

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT
DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN *INDUSTRIALS* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Qisthy Amirah
NPM : 2205170243
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2026



IMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 12 Maret 2026 pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama	: QISTHY AMIRAH
NPM	: 2205170243
Program Studi	: AKUNTANSI
Konsentrasi	: AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir	: PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KULITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN INDUSTRIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

IRFAN, S.E., M.M., Ph. D

UMI KALSUM, SE., M.Si

Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Dr. RADIMAN, S.E., M.Si

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : Qisthy Amirah
N P M : 2205170243
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN INDUSTRIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 9 Februari 2026

Pembimbing Tugas Akhir

UMSU
Ikhsan Abdullah, SE., M.Si
Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Mhd. Shareza Hariz, SE., M.Acc

Dr. Radiman, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Qisthy Amirah
N P M : 2205170243
Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap *Audit delay* pada Perusahaan *Industrials* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah - kasus yang ada harus sesuai - Rumusan Masalah	5/1/2024	
Bab 2	- Cara Penulisan dan Kutipan - teori yang terbaru - Penelitian terdahulu yang sesuai	8/1/2024	
Bab 3	- Definisi Operasional - populasi dan sampel - Teknik Analisis data	12/1/2024	
Bab 4	- Rumusan masalah harus tegas di pembahasan - Diperdalam lagi hasil pembahasan	12/02/2024	
Bab 5	- Pembahasan harus sesuai dengan kesimpulan dan saran	26/02/2024	
Daftar Pustaka	- Cara kutipan serta teori-teori dan artikel harus masuk semuanya	26/02/2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc meja hijau!	28/02/2024	

Medan, 28 Februari 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id/> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Qisthy Amirah
NPM : 2205170243
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan *Industrials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 06 Maret 2026
Saya yang Menyatakan



Qisthy Amirah

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN *INDUSTRIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

QISTHY AMIRAH

Program Studi Akuntansi

Email : qisthyamirah730@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit, dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan 17 perusahaan sampel dengan total 51 observasi selama 3 tahun penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f dan Koefisien Determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Kualitas audit dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan arah negatif. Secara simultan (bersama-sama), ukuran perusahaan, kualitas audit, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Opini Audit.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FIRM SIZE, AUDIT QUALITY AND AUDIT OPINION ON AUDIT DELAY IN INDUSTRIALS COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

QISTHY AMIRAH

Department of Accounting

Email : gisthyamirah730@gmail.com

This study aims to examine and analyze the effect of firm size, audit quality, and audit opinion on audit delay in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022-2024. This research employs a quantitative method. The population consists of all industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique utilized purposive sampling, resulting in 17 sample companies with a total of 51 observations over the three-year research period. Data analysis techniques included the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, t-test, f-test, and Coefficient of Determination, processed using SPSS software. The results indicate that, partially, firm size has a positive and significant effect on audit delay. Conversely, audit quality and audit opinion do not have a significant effect on audit delay and show a negative direction. Simultaneously, firm size, audit quality, and audit opinion significantly influence audit delay.

Keywords: *Audit Delay, Firm Size, Audit Quality, Audit Opinion.*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan *Industrials* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia“** yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Akuntansi, pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut- pengikutnya.

Peneliti menyadari bahwa tanpa dukungan berbagai pihak tugas akhir ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu peneliti berikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya yang tidak henti-hentinya peneliti ucapkan kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Zuherdi dan Ibunda Yusliati Caniago yang tiada henti-hentinya memberikan cinta dan dukungan baik moral maupun materil kepada peneliti serta doa restu yang sangat berpengaruh dalam kehidupan peneliti.

Izinkan peneliti menyampaikan penghargaan yang tulus dan ucapan terimakasih yang mendalam juga kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Radiman, SE., M.Si**, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Nabilla Dwi Agintha, SE., M.Sc**, Selaku Kepala Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **M. Firza Alpi SE., M.Si**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ikhsan Abdullah, SE., M.Si**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti, serta pemberi semangat motivasi untuk tetap terus melanjutkan tugas akhir ini sehingga peneliti dapat menyelesaikannya.
8. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada kakak dan abang tersayang, terima kasih banyak atas dukungan, semangat, serta bantuan yang tidak pernah putus. kehadiran kalian menjadi salah satu alasan terbesar bagi peneliti untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
10. Kepada sahabat peneliti yaitu ‘spesialis logam’ : Aisyah, Fais, Lili, Nadia dan Reza, atas persahabatan yang tulus dan semangat yang tidak pernah putus selama proses penyusunan tugas akhir ini membuat perjalanan yang berat terasa jauh lebih ringan.

11. Kepada seseorang yang sangat spesial, yang telah menemani peneliti di setiap langkah selama perjalanan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi pendengar yang sabar, pemberi semangat dikala lelah, dan tempat sandaran saat rasa ingin menyerah datang.

Peneliti tidak dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti, hanya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan semua kebaikannya. peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisannya. Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, dan akhir kata dengan kerendahan hati, peneliti ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulisan tugas akhir ini.

Medan, 04 Maret 2026



Qisthy Amira
2205170243

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Teori <i>Signaling</i>	14
2.1.3 <i>Audit Delay</i>	15
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	17
2.1.5 Kualitas Audit	19
2.1.6 Opini Audit	22
2.2 Kerangka Konseptual	29
2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	29
2.2.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	30
2.2.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	31
2.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	32
2.3 Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35

3.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.4 Populasi Dan Sampel	37
3.4.1 Populasi.....	37
3.4.2 Sampel.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	40
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	40
3.6.2.2 Uji Multikolonieritas.....	41
3.6.2.3 Uji Autokorelasi	41
3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas	42
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.6.4 Uji Hipotesis	43
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	43
3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f).....	44
3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
4.1 Deskripsi Data.....	46
4.1.1 Ukuran Perusahaan.....	47
4.1.2 Kualitas Audit	49
4.1.2 Opini Audit	51
4.1.3 Audit Delay	53
4.2 Analisis Data	55
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	55
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	57
4.2.2.2 Uji Mutikolonieritas	60
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	61
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas	62
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	64
4.2.4 Uji Hipotesis	66
4.2.4.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).....	66

4.2.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)	68
4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)	69
4.2.6 Pembahasan Hasil Penelitian	70
4.2.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	70
4.2.6.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	71
4.2.6.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	74
4.2.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	76
BAB V.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	79
5.3 Keterbatasan Penelitian	80
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4. 1 Diagram Normal Probability Plot	58
Gambar 4. 2 Diagram Histogram	59
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Ukuran Perusahaan	18
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 3. 2 Rencana Waktu Penelitian.....	37
Tabel 3. 3 Kriteria Sampel Penelitian	38
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4. 2 Ukuran Perusahaan.....	47
Tabel 4. 3 Kualitas Audit.....	49
Tabel 4. 4 Opini Audit.....	51
Tabel 4. 5 <i>Audit Delay</i>	53
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4. 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolonieritas.....	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Durbin Watson	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Glejser.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji f (Uji Simultan).....	68
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R ²)	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan publik diwajibkan menyampaikan laporan Laporan keuangan merupakan instrumen krusial bagi investor, kreditor, dan pemerintah untuk mengambil keputusan keuangan tahunan yang telah diaudit paling lambat akhir bulan ketiga (31 Maret). Namun, dalam praktiknya, fenomena keterlambatan atau *audit delay* masih menjadi masalah klasik yang berulang, hal ini disebabkan oleh banyaknya transaksi yang harus diaudit, kompleksitas transaksi, dan pengendalian internal yang buruk, yang menyebabkan keterlambatan audit yang lama (Yanti & Astuty, 2024).

Laporan keuangan tahunan auditan adalah elemen krusial dalam mekanisme pasar modal. Informasi yang terkandung di dalamnya, yang mencerminkan kinerja dan posisi keuangan entitas, harus memenuhi kriteria relevan dan andal bagi para pengguna (Setiawan, 2023). Salah satu kewajiban bagi perusahaan yang telah go public yaitu menyampaikan laporan keuangan secara berkala dan tepat waktu (timeliness)(Hadi & Gharniscia, 2023) . Relevansi informasi secara fundamental terkait dengan ketepatan waktu penyampaiannya. Menurut IAI (2012) tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang memiliki manfaat untuk para pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan dan dapat menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Keterlambatan audit tidak hanya berdampak pada sanksi administrasi dan denda dari otoritas bursa, tetapi juga menurunkan nilai informasi laporan keuangan

tersebut (*loss of relevance*). Dampak konkretnya pada reaksi negatif pasar yaitu penurunan harga saham karena investor kehilangan kepercayaan.

Keterlambatan dalam publikasi laporan penting, atau yang dikenal sebagai *audit delay* (AD), berpotensi memperburuk masalah asimetri informasi antara manajemen dan investor (Endri et al., 2024). Pihak yang bertugas dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yaitu Auditor Independen. *Audit delay* menggambarkan tingkat ketepatan waktu perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelaporan keuangannya kepada *public* (Harahap et al., 2024).

Selisih antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit disebut dengan *audit delay* (Hadi & Gharniscia, 2023). *Audit delay* merupakan senggang waktu antara tanggal pelaporan keuangan ke BEI dengan laporan keuangan akhir tahun yaitu 31 desember tahun berjalan (A. W. Lubis & Abdullah, 2021). Dalam hal ini, setiap auditor juga memiliki peran penting dalam setiap perusahaan yang telah diaudit. Sehingga hasil dari setiap laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dapat segera dipublikasikan agar para investor yang ingin membeli saham di perusahaan tersebut mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan dengan cepat. Sebagai bentuk agar perusahaan mendapatkan pendanaan oleh para investor dapat diperoleh dengan terdaptarnya perusahaan di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Audit delay dapat berdampak negatif pada reaksi pasar hal ini terjadi karena Investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan Perusahaan (Hadi & Gharniscia, 2023). Namun, pada kenyataannya masih terdapat beberapa perusahaan yang terlambat dalam

menyampaikan laporan tahunannya. Berikut ini adalah data perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun.

Tabel 1. 1 *Audit delay* Pada Perusahaan *Industrials*

No	Nama Perusahaan	Lama Delay	Keterangan
1.	PT Sumi Indo Kabel Tbk. (IKBI)	174 hari (2024)	Auditor mengeluarkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian/ <i>un-qualified</i> namun masih terdapat nya delay.
2.	PT Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk. (AMIN)	116 hari (2023)	Masalah fokus pada fluktuasi laba bersih dan kapasitas KAP Non-Big Four dalam verifikasi persediaan mesin.
3.	PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (HEXA)	178 Hari (2023)	Delay 2x lipat dari batas normal (90 hari). Auditor Big Four (Deloitte) membutuhkan waktu ekstra untuk memverifikasi piutang dan kontrak alat berat yang kompleks.
4.	PT Dosmi Roha Indonesia Tbk. (ZBRA)	96 Hari (2023)	Konsolidasi laporan pasca-akuisisi yang melibatkan banyak anak perusahaan menghambat kecepatan kerja auditor Non-Big Four.
5.	PT Geoprime Solusi Tbk. (GPSO)	102 Hari (2023)	Terlambat dari ambang batas sanksi. Meskipun skala perusahaan menengah, audit drone/teknologi tinggi memicu pemeriksaan fisik yang lebih lama.

Berdasarkan fenomena *audit delay* pada sektor industrials di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024 menunjukkan dinamika yang kontradiktif antara kepatuhan regulasi dengan realitas proses audit di lapangan. Secara regulasi, emiten diwajibkan menyampaikan laporan keuangan paling lambat 90 hari setelah tanggal tutup buku, namun dalam praktiknya, banyak perusahaan yang melampaui batas tersebut dengan durasi keterlambatan yang bervariasi. Fenomena ini terlihat jelas pada PT Geoprime Solusi Tbk (GPSO) yang mencatatkan keterlambatan hingga 102 hari pada tahun buku 2023. Meskipun GPSO menggunakan jasa KAP Non-Big Four dan akhirnya berhasil memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian

(WTP), proses penyelesaian audit yang molor hingga pertengahan Juli menunjukkan bahwa auditor memerlukan waktu ekstra untuk memverifikasi aset teknologi yang spesifik guna mempertahankan kualitas opininya. Hal ini mengindikasikan bahwa meski auditor mengejar opini bersih, kendala teknis dalam pengumpulan bukti tetap menjadi pemicu utama *audit delay*.

Di sisi lain, keterkaitan antara kualitas auditor dan *audit delay* menunjukkan anomali yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan teori, KAP *Big Four* seharusnya memiliki efisiensi yang lebih tinggi, namun fakta pada PT Hexindo Adiperkasa (HEXA) menunjukkan keterlambatan yang sangat ekstrem mencapai 178 hari meskipun diaudit oleh Deloitte (KAP *Big Four*). Fenomena ini mencerminkan bahwa kualitas auditor yang tinggi juga dapat memicu prosedur audit yang lebih konservatif dan mendalam, terutama ketika auditor menghadapi isu piutang yang rumit atau penilaian kelangsungan usaha. Selain itu, faktor Opini Auditor terbukti menjadi variabel yang paling krusial dalam memicu *audit delay* yang bersifat destruktif.

Kasus Sumi Indo Kabel Tbk menjadi bukti nyata di mana keterlambatan panjang hingga mencapai 174 hari sedangkan opini auditor adalah Wajar Tanpa Pengecualian/ *unqualified*. Proses tarik-ulur atau negosiasi antara manajemen yang mengharapkan opini baik dengan auditor yang kesulitan memverifikasi data operasional menciptakan hambatan waktu yang masif. Keterlambatan ini bukan hanya sekadar angka, melainkan berdampak pada pemberian Notasi Khusus "L" dan suspensi perdagangan saham oleh BEI, yang secara langsung merusak kredibilitas perusahaan di mata investor. Keberagaman kasus pada GPSO, HEXA, hingga IKBI ini mempertegas adanya *research gap* atau kesenjangan penelitian, di

mana opini WTP pun tidak menjamin ketepatan waktu, dan kualitas KAP *Big Four* terkadang justru memperlama durasi audit demi akurasi informasi.

Dapat dilihat dari tabel beberapa perusahaan tersebut memiliki *audit delay* yang panjang sampai keterlambatannya lebih dari 90 hari dari standar laporan audit diterbitkan. Hal itu akan mempengaruhi publikasi laporan keuangan, jadi semakin lama laporan audit diterbitkan maka informasi yang akan dipublikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan menjadi lebih lama. Semakin banyaknya perusahaan yang melaporkan keuangannya pasca tenggat waktu yang ditentukan mengisyaratkan adanya masalah yang perlu diteliti lebih lanjut, baik dari sisi internal yang mengindikasikan adanya manajemen laba dan ukuran perusahaan, maupun dari sisi eksternal yang berkaitan dengan opini auditor (Kau et al., 2024).

Ketidak konsistenan inilah yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan untuk menguji sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, kualitas dan opini auditor terhadap durasi penyelesaian laporan keuangan pada sektor *industrials* di Indonesia. Ketidak tepatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi nilai laporan keuangan, Semakin cepat selesai pekerjaan pemeriksaan, maka semakin cepat pula publikasi laporan keuangan (Arvilia, 2023). Karena di dalam laporan keuangan auditan terdapat informasi laba yang disajikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor. Artinya informasi laba yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Dari contoh kasus yang telah dijelaskan di atas, penelitian tentang *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah banyak dilakukan, namun masih banyak perbedaan hasil penelitian. Faktor penyebab *audit delay* yang

pertama adalah ukuran Perusahaan (Hadi & Gharniscia, 2023), kemudian kualitas audit dan opini audit juga dapat mempengaruhi keterlambatan (Yanti & Astuty, 2024).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang memungkinkan dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dan sebagainya (Napitupulu & Wulandari, 2022). Sehingga perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki *audit delay* yang lebih pendek bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin baik pengendalian internal perusahaan dengan adanya itu dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan (Napitupulu & Wulandari, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian (Anggraeni et al., 2022) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan *audit delay* karena perusahaan besar ataupun kecil tidak akan mempengaruhi jangka waktu publikasi laporan keuangan karena adanya keputusan dari otoritas jasa keuangan tentang batas waktu publikasi laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat sebuah ukuran perusahaan belum tentu diikuti dengan *audit delay* yang panjang. Hal ini tidak sejalan dengan peneliti lainnya bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, dikarenakan perusahaan besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil hal itu karena perusahaan besar diawasi secara ketat oleh pihak yang berkepentingan sehingga mendapatkan tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Gustiana & Rini, 2022).

Kualitas audit memiliki arti cara seorang auditor atau kompetensi dari seorang auditor untuk mengaudit sesuai dengan standar yang berlaku dan mendeteksi jika dalam suatu laporan keuangan terdapat ketidaksesuaian dengan bukti yang ada sehingga dilaporkan dalam laporan audit yang disusun secara objektif (Clinton & Herijawati, 2022). Berdasarkan hasil uji statistik (uji t), variabel Kualitas Audit (KA) diperhitungkan dengan menggunakan dummy yaitu angka 0 untuk KAP *Non Big Four* dan untuk angka 1 digunakan untuk KAP *Big Four*, kemudian pada hasil menunjukkan bahwa diperoleh kesimpulan yaitu bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Napitupulu & Wulandari, 2022). Sedangkan, hasil penelitian lain membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, KAP besar cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit dibandingkan dengan KAP *Non Big Four* (M. I. Saputra & Agustin, 2021).

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor independen setelah melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan apakah disajikan secara wajar dan sesuai berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Artana et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian (Maulana & Purwanto, 2024) bahwa opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap durasi audit, analisis dari serangkaian data menunjukkan bahwa penilaian auditor terhadap opini audit tidak menjadi faktor kunci dalam menetapkan keterlambatan proses audit, namun menurut (Hidayah & Astawa, 2025) dari hasil uji regresi linier berganda menunjukkan variabel opini audit memiliki nilai t hitung sebesar -1.332 yaitu opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay* yang artinya perusahaan yang

mendapat unqualified opini (Wajar Tanpa Pengecualian) pada tahun sebelumnya dapat mempersingkat *audit delay*.

Penelitian ini mengambil periode 2022-2024 yang merupakan masa krusial pemulihan ekonomi pasca-pandemi, dimana sektor *industrials* menghadapi tantangan rantai pasok dan perubahan beban operasional yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Beberapa peneliti sebelumnya menemukan ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak berpengaruh, kualitas audit berpengaruh dan tidak berpengaruh signifikan, peneliti lain menemukan bahwa opini audit berpengaruh dan tidak berpengaruh. Penelitian ini mencoba menguji kembali konsistensi tersebut pada sektor *industrials* yang memiliki kompleksitas aset tinggi.

Peneliti mengangkat judul ini karena sektor *Industrials* adalah salah satu tulang punggung ekonomi yang memiliki aset fisik besar dan proses bisnis yang rumit. Memahami bagaimana ukuran perusahaan, reputasi auditor (Kualitas Audit) dan hasil pemeriksaan mereka (Opini Audit) berinteraksi dalam menentukan kecepatan rilis laporan keuangan akan memberikan kontribusi praktis bagi emiten dalam memilih auditor dan bagi investor dalam menilai risiko keterlambatan informasi. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **”Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Industrials* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak perusahaan sektor *Industrials* yang belum memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan sesuai batas waktu 90 hari yang ditetapkan OJK.
2. Perusahaan dengan skala besar dan aset melimpah tidak menjamin kecepatan dalam penyampaian laporan keuangan, bahkan cenderung mengalami *delay*.
3. Penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* yang seharusnya efisien justru menyebabkan *audit delay* yang lebih panjang karena penerapan standar skeptisisme profesional dan prosedur audit yang lebih mendalam serta hati-hati.
4. Opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) masih menyebabkan auditor memerlukan waktu lebih lama untuk melakukan verifikasi tambahan atau negosiasi dengan manajemen.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan lebih mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi dengan hal berikut.

1. Ruang Lingkup Objek dan Lokasi: Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode Penelitian; Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2022, 2023, dan 2024.

3. Variabel Penelitian: Variabel yang diuji terbatas pada *audit delay* (sebagai variabel dependen) dan Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit (sebagai variabel independen).

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
2. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
3. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Kualitas Audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
3. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Opini Audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
4. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penjelasan mengenai bagaimana keterlambatan laporan keuangan digunakan sebagai instrumen untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal), serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami topik *audit delay*, terutama dalam mempertimbangkan faktor kualitas audit dan opini audit pada periode pasca-pandemi atau masa pemulihan ekonomi.

Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan (Emiten Sektor Industrial): Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang menghambat proses audit, sehingga perusahaan dapat menyusun strategi pelaporan yang lebih efektif guna menghindari sanksi denda dan Notasi Khusus dari bursa.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)/ Auditor: Menjadi masukan bagi auditor mengenai pentingnya pengelolaan waktu dan alokasi sumber daya manusia, terutama saat menghadapi audit pada perusahaan industri dengan aset fisik yang besar, agar kualitas audit tetap terjaga tanpa mengabaikan ketepatan waktu pelaporan.
3. Bagi Investor dan Kreditor: Membantu investor dalam menilai tingkat risiko keterlambatan informasi keuangan. Investor dapat lebih waspada jika perusahaan memiliki indikasi opini modifikasi atau menggunakan KAP dengan

kapasitas tertentu, sehingga keputusan investasi dapat diambil secara lebih akurat.

4. Bagi Regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia): Memberikan informasi tambahan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan atau pengawasan terkait kepatuhan pelaporan keuangan emiten, serta memahami kendala teknis yang dihadapi sektor industrial dalam memenuhi tenggat waktu audit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keagenan (*agency theory*). Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan merupakan suatu konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pihak prinsipal (pemegang saham) dan pihak agen (manajemen). Dalam praktiknya, hubungan keagenan sering menimbulkan konflik kepentingan (*agency conflict*) karena adanya perbedaan tujuan antara principal dan agent.

Agency Theory atau teori agensi dilandasi tiga asumsi utama, yakni asumsi terkait karakteristik manusia, struktur keorganisasian dan informasi (Sutisna et al., 2024). Menurut teori ini, perilaku manajer berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan, karena adanya potensi penyembunyian informasi yang dapat memengaruhi keakuratan laporan. Masalah keagenan sering muncul karena ketidaksesuaian informasi antara manajemen yang memiliki lebih banyak informasi internal dan pemegang saham.

Audit delay juga berperan penting dalam mengurangi *asymmetric information*, dalam konteks ini, auditor independen berfungsi sebagai pihak ketiga yang memastikan laporan keuangan sesuai dengan kepentingan prinsipal, memberikan opini atas kewajaran laporan, dan menjaga kepercayaan pemegang saham terhadap transparansi laporan keuangan (R. L. Utami, 2025).

2.1.2 Teori *Signaling*

Teori *Signalling* yaitu tindakan manajemen dimana manajemen perusahaan mengetahui secara lengkap informasi perusahaan dan dapat menganalisis secara akurat mengenai prospek perusahaan ke depannya (Hadi & Gharniscia, 2023). Teori *Signalling* memiliki manfaat yang sangat penting yaitu ketepatan waktu publikasian ke publik dan keakuratan dalam informasi perusahaan sehingga, teori ini sangat bermanfaat bagi para investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan penanaman saham terhadap entitas.

Secara umum, teori *Signalling* diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajemen) kepada pihak luar (investor). Syarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek Perusahaan (Apriwandi et al., 2023). Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Manfaat utama teori ini adalah akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik adalah sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor. Semakin panjang *audit delay* menyebabkan ketidakpastian pergerakan terhadap harga saham. Investor dapat mengartikan lamanya *audit delay* dikarenakan perusahaan memiliki *bad news* sehingga tidak segera mempublikasikan laporan keuangannya yang kemudian akan berakibat pada penurunan harga saham Perusahaan.

2.1.3 *Audit Delay*

Suatu laporan keuangan yang dipublikasikan perlu untuk dilakukan audit terlebih dahulu oleh akuntan yang independen. Namun seringkali melewati batas waktu ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. *Audit delay* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit (Supriadi & Ginting, 2024).

Menurut peneliti lainnya juga mengatakan, *audit delay* merupakan keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan yang melebihi batas pelaporan entitas, yang diukur dari akhir periode akuntansi sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan (Saputra et al., 2020).

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /PJOK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik bahwa perusahaan diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan yaitu 31 Desember (Hidayah & Astawa, 2025). Artinya, *audit delay* adalah rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya. Rentang ini dihitung sejak tanggal tutup buku tahunan perusahaan (31 Desember) hingga tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Audit delay yang terjadi di Indonesia pasti akan berdampak negatif terhadap keberlangsungan organisasi atau komunitas karena proses penyelesaian audit yang lama dan pelaporan informasi dari laporan keuangan yang di audit (Susanti, 2021).

Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka *audit delay* akan semakin lama juga, jika terjadi penundaan yang cukup lama mengenai penyampaian laporan keuangan, maka relevansi laporan keuangan tersebut dapat diragukan (Apriwandi et al., 2023).

Para pemegang saham menganggap bahwa keterlambatan pelaporan keuangan sebagai pertanda buruk bagi kesehatan dalam sebuah perusahaan, kesehatan perusahaan yang buruk mengakibatkan manajemen perusahaan menjadi melemah, dapat berdampak pada tingkat profitabilitas juga keberlangsungan perusahaan menjadi terganggu sehingga harus dilakukan audit lebih lama (Lutfiani & Nugroho, 2023). Sehingga dari jabaran diatas dapat disimpulkan bahwa *audit delay* berpengaruh negatif terhadap perpektif ininvestor. Selain berpengaruh ke investor, *audit delay* juga berpengaruh ke menejerial perusahaan yakni terkena sanksi.

Sanksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan atau *audit delay* merupakan bentuk tindakan tegas untuk menjamin kedisiplinan emiten dalam menyediakan informasi publik. Sanksi yang akan dikenakan jika terjadi pelanggaran aturan sanksi dapat berupa teguran, sanksi administrasi dan denda. (Apriwandi et al., 2023).

Pengukuran *audit delay* pada penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rumus (Fairuzzaman et al., 2023):

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Lapran Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Dari rumus tersebut mendefinisikan *audit delay* sebagai durasi waktu yang diukur dalam satuan hari yang dibutuhkan oleh auditor independen untuk

menyelesaikan proses auditnya. Tanggal laporan keuangan merujuk pada titik akhir tahun fiskal perusahaan (31 Desember), sedangkan tanggal laporan audit adalah tanggal saat auditor secara resmi menandatangani laporan opini audit tersebut. Dengan kata lain, rumus ini mengukur seberapa besar kesenjangan waktu antara penutupan buku perusahaan dengan publikasi informasi keuangan yang telah diverifikasi, di mana semakin besar selisih harinya, maka semakin lama pula tingkat ketepatan waktu (*timeliness*) perusahaan dalam menyajikan informasi kepada para pemangku kepentingan dan otoritas pasar modal.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total asset (Fairuzzaman et al., 2023). Di Bursa Efek Indonesia, ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas ekonomi dan jangkauan operasional emiten, perusahaan berskala besar biasanya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, aset yang melimpah, dan dikenal luas oleh masyarakat (*High Visibility*).

Di sisi lain, ukuran perusahaan juga menjadi parameter bagi investor dalam menentukan profil risiko dan potensi imbal hasil investasi. Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan (Alpi & Gani, 2022).

Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset dari perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan semakin baik pengendalian internal perusahaan dengan adanya itu dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam

penyajian laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan (Napitupulu & Wulandari, 2022). Rata - rata perusahaan besar sudah memiliki sistem yang modern, SDM yang memadai serta memiliki kompetensi sesuai kualifikasi, dan pengendalian internal dengan baik sehingga dapat memperkecil tingkat kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan dan akhirnya memudahkan auditor dalam proses audit (Apriwandi et al., 2023).

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan perusahaan besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil hal itu karena perusahaan besar diawasi secara ketat oleh pihak yang berkepentingan sehingga mendapatkan tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Gustiana & Rini, 2022).

Tabel 2. 1 Kriteria Ukuran Perusahaan

	Kriteria	
	<i>Asset</i> (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta-500 juta	>300juta-2,5M
Usaha Menengah	>500 juta-10M	>2,5M-50M
Usaha Besar	>10M	>50M

Sumber (Apriwandi et al., 2023)

Ukuran perusahaan dapat memberikan banyak manfaat, baik untuk perusahaan itu sendiri maupun untuk para pemangku kepentingan yang terkait dengan perusahaan tersebut. Beberapa manfaat dari ukuran perusahaan antara lain:

1. Efisiensi Operasional: Ukuran perusahaan yang besar dapat membantu perusahaan untuk mencapai skala ekonomi yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi.

2. Daya Saing: Perusahaan yang besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain di pasar yang sama.
3. Kemampuan Investasi: Ukuran perusahaan yang besar juga dapat memberikan kemampuan investasi yang lebih besar, sehingga perusahaan dapat melakukan investasi dalam teknologi baru, penelitian dan pengembangan, dan sumber daya manusia.
4. Diversifikasi Risiko: Perusahaan yang besar cenderung memiliki portofolio bisnis yang lebih beragam, sehingga dapat membantu perusahaan untuk mengurangi risiko bisnis.

Pengukuran ukuran perusahaan pada penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rumus (Fairuzzaman et al., 2023):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

2.1.5 Kualitas Audit

Kualitas audit di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pilar utama dalam menjaga integritas pasar modal dan melindungi kepentingan investor melalui penyampaian laporan keuangan yang kredibel. Di lingkungan BEI, kualitas audit seringkali diasosiasikan dengan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), di mana KAP yang tergabung dalam jaringan internasional atau yang dikenal sebagai *Big Four* dianggap memiliki standar kualitas yang lebih tinggi. Kualitas audit adalah ukuran mutu yang dilakukan auditor yang sudah sesuai dengan standar auditing dan sistem pengendalian mutu (Utami & Mimba, 2023).

Kualitas audit akan menunjukkan bagaimana auditor melakukan pengauditan untuk laporan keuangan dengan baik atau tidak. Kualitas audit yang baik akan memberi dampak terhadap pengungkapan audit sehingga memungkinkan untuk mencegah terjadinya *audit delay* pada perusahaan begitu sebaliknya, jika kualitas audit tidak bagus akan berpengaruh terhadap *audit delay* (Fitriyani & Putri, 2022).

Audit yang berkualitas juga mampu mengurangi risiko kesalahan suatu laporan keuangan sehingga menambah kredibilitas laporan keuangan tersebut. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2016, yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Berdasarkan kelebihan yang dimiliki KAP *Big Four*, bahwa KAP *Big Four* lebih baik dalam menghentikan praktik pengendalian laba daripada KAP *Non Big Four* dalam hal mengurangi praktik pengendalian laba (Fitriyani & Putri, 2022).

Big Four dianggap memiliki standar kualitas yang lebih tinggi karena dukungan sumber daya manusia, teknologi audit yang canggih, serta prosedur pengendalian mutu yang ketat. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, KAP besar cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit dibandingkan dengan KAP *Non Big Four* (M. I. Saputra & Agustin, 2021).

Berikut KAP Internasional yang terdaftar dalam *The Big Four* dan beraliansi di Indonesia:

1. Price Waterhouse Cooper (PWC) : KAP Haryanto Sahari & Rekan; Tanudireja, Wibisana & Rekan.
2. Ernst & Young : KAP Purwantoro, Sarwoko & Sandjaja.
3. Deloitte Touche & Tohmatsu : KAP Osman Bing Satrio & Rekan; Osman Ramli Satrio & Rekan; Hans Tuanakotta & Halim.
4. Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) : KAP Sidharta, Sidharta & Widjaja.

Kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan proksi yakni ukuran KAP yang terdiri dari KAP yang tergabung dalam *Big Four* dan KAP *Non Big Four* (Saputra & Agustin, 2021). Pada KAP yang tergolong pada *Big Four* akan lebih cenderung berhati-hati dalam memberikan kualitas pelaksanaan audit sehingga juga berdampak pada lamanya waktu pelaksanaan audit dibandingkan dengan KAP yang tidak tergolong dalam *Big Four*.

Pengukuran Kualitas Audit didasarkan pada ukuran KAP. Ada macam-macam ukuran KAP, khususnya KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* dan *Non The Big Four*. Variabel ini merupakan variabel dummy dimana kategori 1 diberikan jika auditor termasuk dalam *The Big Four* dan kategori 0 jika auditor tidak termasuk dalam *The Big Four* atau *Non The Big Four* (Fitriyani & Putri, 2022)

$\begin{aligned} \text{KAP BIG FOUR} &= 1 \\ \text{KAP NON BIG FOUR} &= 0 \end{aligned}$
--

Sumber (Kurniawan, 2023)

2.1.6 Opini Audit

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) jenis opini yang diberikan oleh auditor independen menjadi indikator utama bagi para pemangku kepentingan mengenai kualitas dan keandalan informasi keuangan suatu emiten. Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor independen setelah melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan apakah disajikan secara wajar dan sesuai berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Artana et al., 2023).

Jenis opini yang diberikan oleh auditor independen menjadi indikator utama bagi para pemangku kepentingan mengenai kualitas dan keandalan informasi keuangan suatu emiten. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) merupakan predikat yang paling diharapkan oleh manajemen perusahaan karena mencerminkan bahwa laporan keuangan telah disusun secara transparan dan bebas dari salah saji material. Opini audit merupakan media bagi auditor untuk mengungkapkan pendapat atas laporan keuangan kepada investor menyangkut keadaan laporan keuangan (Naibaho & Harahap, 2023). Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) opini audit terdiri dari 5 macam, yaitu:

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Adalah suatu pendapat yang diberikan pada saat audit sudah dilaksanakan sesuai dengan Standar Auditing (SPAP), auditor tersebut tidak menemukan adanya kesalahan material secara keseluruhan laporan keuangan atau juga tidak terdapat penyimpangan dari adanya prinsip akuntansi yang berlaku (SAK). Bentuk laporan tersebut digunakan jika terdapat keadaan berikut: Bukti audit yang dibutuhkan sudah terkumpul dengan secara mencukupi dan juga auditor sudah menjalankan

tugasnya sedemikian rupa, sehingga ia dapat memastikan kerja lapangan tersebut sudah ditaati

- a. Standar umum sudah diikuti sepenuhnya didalam perikatan kerja.
 - b. Laporan keuangan yang di audit tersebut disajikan sesuai dengan adanya prinsip akuntansi yang lazim yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan juga dengan secara konsisten pada laporan-laporan yang sebelumnya.
 - c. Demikian juga pada penjelasan yang mencukupi sudah disertakan pada catatan kaki serta bagian-bagian lain dari laporan keuangan.
 - d. Tidak terdapat adanya ketidakpastian yang cukup berarti (no material uncertainties) tentang perkembangan di masa mendatang yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya atau juga dipecahkan dengan secara memuaskan.
2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraph Penjelas (*Modified Unqualified Opinion*)

Adalah suatu pendapat yang diberikan pada saat suatu keadaan tertentu yang tidak berpengaruh secara langsung terhadap adanya pendapat wajar. Keadaan tertentu bisa terjadi apabila , sebagai berikut:

- a. Pendapat auditor sebagian didasarkan dari pendapat auditor independen lain.
- b. Disebabkan karena belum adanya aturan yang jelas maka laporan keuangan tersebut dibuat menyimpang dari SAK.
- c. Laporan tersebut dipengaruhi oleh ketidakpastian peristiwa atau kejadian masa yang akan datang hasilnya belum bisa diperkirakan ditanggal laporan audit.

- d. Terdapat keraguan yang besar terhadap suatu kemampuan satuan usaha didalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
- e. Diantara 2 periode akuntansi terdapat suatu perubahan yang material didalam penerapan prinsip akuntansi.
- f. Data keuangan tertentu yang diharuskan ada oleh BAPEPAM namun tetapi tidak disajikan.

3. Opini Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Adalah suatu pendapat yang diberikan pada saat laporan keuangan dikatakan wajar didalam hal yang material, namun tetapi terdapat sesuatu penyimpangan atau juga kurang lengkap pada pos tertentu, sehingga harus dilakukan pengecualian. Menurut SA 508 paragraf 20 (IAI, 2002:508.11), jenis pendapat tersebut diberikan apabila:

- a. Tidak adanya bukti kompeten yang cukup dan jelas atau juga adanya pembatasan dalam lingkup audit yang material tetapi tidak mempengaruhi suatu laporan keuangan dengan secara keseluruhan.
- b. Auditor yakin bahwa laporan keuangan tersebut berisikan suatu penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku secara umum yang berdampak material namun tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan dengan secara keseluruhan. Penyimpangan tersebut bisa berupa suatu pengungkapan yang tidak memadai, ataupun perubahan didalam prinsip akuntansi.

4. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Adalah suatu pendapat yang diberikan pada saat laporan secara keseluruhan itu bisa terjadi jika auditor harus memberi tambahan suatu paragraf untuk dapat

menjelaskan ketidakwajaran atas suatu laporan keuangan, yang disertai dengan dampak dari akibat adanya ketidakwajaran tersebut pada suatu laporan auditnya.

5. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Adalah suatu pendapat yang diberikan pada saat ruang lingkup pemeriksaan yang dibatasi, sehingga auditor tidak melaksanakan suatu pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh IAI. Pembuatan laporannya auditor tersebut harus memberi penjelasan mengenai pembatasan ruang lingkup oleh klien yang mengakibatkan auditor tersebut tidak memberi pendapat.

Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*) perusahaan dengan *unqualified opinion* pada tahun sebelumnya dapat mempersingkat *audit delay* tahun berjalan karena dengan mendapatkan *unqualified opinion* perusahaan dianggap telah memiliki laporan keuangan yang relevan dan tidak ditemukannya salah saji atas laporan keuangan sehingga auditor dapat dengan segera menyelesaikan laporan auditnya. Sebaliknya, perusahaan yang mendapat selain *unqualified opinion* pada tahun sebelumnya dapat memperpanjang proses audit tahun berjalan karena auditor harus mengkaji lebih dalam terkait opini tidak wajar yang diberikan seperti ditemukannya salah saji material atau tidak patuh terhadap standar yang berlaku (Hidayah & Astawa, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian (Maulana & Purwanto, 2024) bahwa opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap durasi audit, analisis dari serangkaian data menunjukkan bahwa penilaian auditor terhadap opini audit tidak menjadi faktor kunci dalam menetapkan keterlambatan proses audit.

Menurut (Saputra et al., 2020) bahwa Indikator opini audit adalah kode *dummy*, 1 untuk pendapat berupa wajar tanpa pengecualian serta pendapat wajar dengan pengecualian. Kode *Dummy* 0 untuk pendapat berupa tidak wajar maupun pernyataan tidak memberikan pendapat. Sejalan dengan penelitian (Hidayah & Astawa, 2025) bahwa opini audit diukur menggunakan dummy variabel yaitu nilai 1 untuk opini wajar (*unqualified opinion*) dan nilai 0 untuk opini selain wajar (*unqualified opinion*).

Opini Audit :

Wajar Tanpa Penecualian Serta Dengan Pengecualian	= 1
Tidak Wajar Maupun Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat	= 0

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dian Anggraeni (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia.	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , solvabilitas berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> dan opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
2	Erika Cahya Gustiana dan Dina Dwi Oktavia Rini (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap <i>Audit delay</i> .	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , Financial distress berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
3	Anisah Fitriyani dan Eskasari Putri (2022)	Solvabilitas, Pergantian Auditor, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap <i>Audit delay</i>	Variabel solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan pergantian auditor, kualitas audit dan opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
4	Theresia Togiaria Napitupulu dan Endang Wulandari (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Kualitas Audit Terhadap <i>Audit delay</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2016-2018	Semua Variabel Yang Terdiri Dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Kualitas Audit Bersama – Sama Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>audit Delay</i> . Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Kualitas Audit Tidak berpengaruh secara Signifikan Terhadap <i>audit delay</i> .
5	Kenny Kurniawan (2023)	Pengaruh Audit Tenure , Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit delay</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pe	Audit Tenure, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Variabel Audit Tenure berpengaruh signifikan, Kualitas Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan variabel variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
6	Michella Arvilia (2023)	Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap <i>Audit delay</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021)	Audit tenure tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Opini Auditor berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Solvabilitas berpengaruh secara terhadap <i>audit delay</i> .

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7	Syukri Hadi dkk (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, <i>Fee Audit</i> , <i>Auditor Switching</i> Terhadap <i>Audit delay</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)	Ukuran perusahaan dan reputasi KAP memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan fee audit dan auditor switching memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.
8	Apriwandi dkk. (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap <i>Audit delay</i>	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan Profitabilitas dan Leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
9	Mukhamad Taufiq Maulana dan Purwantoro (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap <i>Audit delay</i>	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap lamanya proses audit. Namun, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu audit.
10	Naylatul Hidayah (2025)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan Komite Audit terhadap <i>Audit delay</i> pada Perusahaan Sub Sektor Apparel & Luxury Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , solvabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , opini audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , komite audit berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> .
11	Resti Lisa Utami (2025)	Pengaruh Reputasi Auditor, Fee Audit, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)	Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Fee audit berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Opini audit berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2021-2023.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Perusahaan dengan skala besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan disebabkan perusahaan berskala besar dimonitor secara ketat oleh pihak eksternal sehingga cenderung menghadapi tekanan lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal. Hubungan antara ukuran perusahaan dan *audit delay* didasarkan pada cepatnya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan tugasnya dalam mengaudit perusahaan besar dibanding dengan perusahaan kecil.

Berdasarkan hasil dari peneliti sebelumnya bahwa dari analisis statistik menggambarkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan yang tidak signifikan terhadap *audit delay* membantah teori signaling yang menyatakan bahwa *audit delay* disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah (Saputra & Agustin, 2021). Besar atau kecilnya ukuran perusahaan sama sama di monitoring oleh pihak eksternal, maka perusahaan akan tetap memaksimalkan aset yang dimiliki yang menggambarkan nilai perusahaan itu sendiri dengan tujuan memberikan informasi kepada pihak eksternal terkait laporan Perusahaan.

Hal tersebut tidak sejalan dengan peneliti (Gustiana & Rini, 2022) bahwa berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan yang dihitung dengan logaritma natural dari total asset memiliki nilai signifikansi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Perusahaan yang berukuran besar memiliki *stakeholders* yang lebih banyak daripada perusahaan yang relatif kecil sehingga ada tekanan eksternal untuk mengumurnkan laporan keuangan lebih awal. maka perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan. Dari Penjelasan tersebut maka:

Ha₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024

2.2.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Audit Delay*

Kemampuan profesional dari seorang individu dalam melakukan pekerjaannya disebut dengan kualitas auditor. Kualitas audit merupakan pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar yang ada sehingga dapat mengungkapkan dan juga melaporkan bila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan proksi yakni ukuran KAP yang terdiri dari KAP yang tergabung dalam *Big Four* dan KAP *Non Big Four* (Saputra & Agustin, 2021).

Kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa kemampuan kualitas audit mempengaruhi *audit delay* masih cukup memungkinkan, karena perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four* biasanya menghasikan kualitas audit yang semakin baik sebab keempat perusahaan tersebut memiliki nilai aset yang besar, kompetensi dibidangnya dan jaringan yang luas diantara KAP lainnya (Kurniawan, 2023).

Sedangkan peneliti (Napitupulu & Wulandari, 2022) memperoleh kesimpulan yaitu kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*,

artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dari Kesimpulan diatas maka:

Ha₂ : Kualitas Audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024

2.2.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

Tujuan auditor atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* membutuhkan waktu audit yang lebih lama daripada perusahaan mendapatkan *unqualified opinion*. Hal ini terjadi karena pemberian pendapat selain *unqualified opinion* memerlukan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit. Selain itu, auditor juga dituntut untuk menemukan penyimpangan dan disertai dengan bukti-bukti yang dapat mendukung temuannya (Puryati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian (Maulana & Purwanto, 2024) bahwa opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap durasi audit, analisis dari serangkaian data menunjukkan bahwa penilaian auditor terhadap opini audit tidak menjadi faktor kunci dalam menetapkan keterlambatan proses audit. Hasil ini menegaskan bahwa tanpa memandang jenis opini yang disampaikan baik itu bersyarat, wajar dengan pengecualian, atau tidak memberikan opini maka tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap waktu yang dibutuhkan dalam melakukan audit.

Sedangkan penelitian (Hidayah & Astawa, 2025) menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, artinya perusahaan yang

mendapat *unqualified opini* (Wajar Tanpa Pengecualian) pada tahun sebelumnya dapat mempersingkat *audit delay*, memberikan gambaran atau prediksi awal auditor dalam menilai kualitas laporan keuangan tahun berjalan yang disajikan sudah relevan sesuai standar akuntansi yang berlaku, bebas dari salah saji serta memiliki track record yang baik dapat dianggap memiliki risiko audit yang lebih rendah sehingga auditor dapat dengan segera menyelesaikan laporan auditnya. Berdasarkan penjelasan diatas maka:

Ha₃ : Opini Audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024

2.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini

Audit Terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan (Alpi & Gani, 2022). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan perusahaan besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil hal itu karena perusahaan besar diawasi secara ketat oleh pihak yang berkepentingan sehingga mendapatkan tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Gustiana & Rini, 2022).

Kualitas audit adalah prosedur sistematis untuk secara tidak memihak memperoleh dan menilai bukti yang terkait dengan pernyataan tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi (H. Z. Lubis et al., 2024). Dalam penelitian terdahulu, kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, KAP

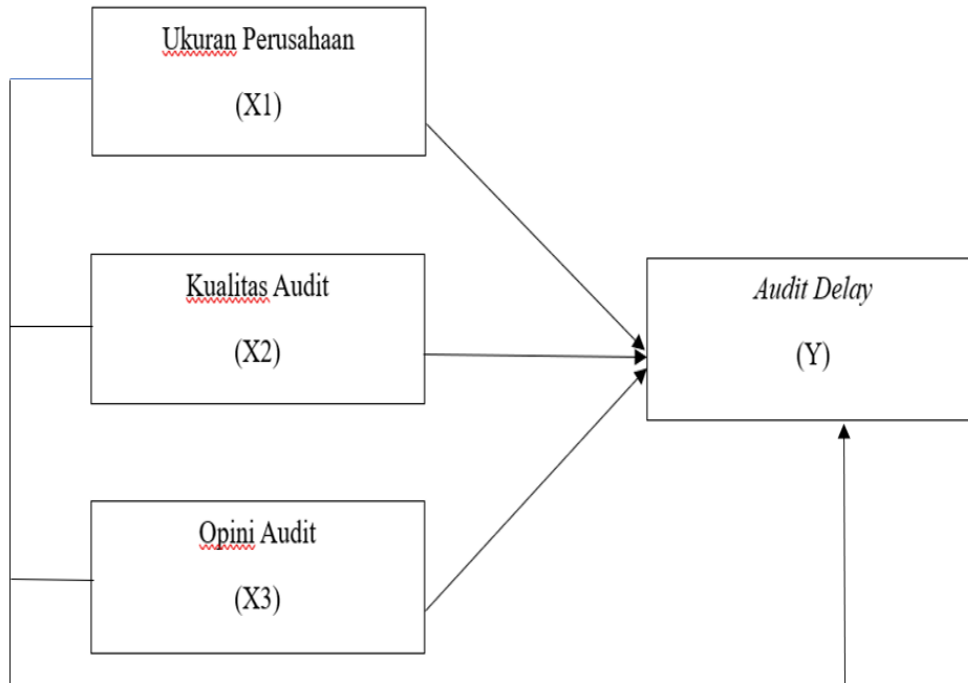
besar cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit dibandingkan dengan KAP *Non Big Four* (M. I. Saputra & Agustin, 2021).

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor independen setelah melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan apakah disajikan secara wajar dan sesuai berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Artana et al., 2023). Perusahaan yang mendapat selain *unqualified opinion* pada tahun sebelumnya dapat memperpanjang proses audit tahun berjalan karena auditor harus mengkaji lebih dalam terkait opini tidak wajar yang diberikan seperti ditemukannya salah saji material atau tidak patuh terhadap standar yang berlaku (Hidayah & Astawa, 2025).

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama terhadap faktor penyebab *audit delay* yaitu opini auditor, ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha sehingga variabel independen mampu secara simultan mempengaruhi terjadinya *audit delay* (Kurniyati et al., 2023). Serta peneliti lainnya mengungkapkan bahwa hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama terhadap faktor penyebab *audit delay* yaitu opini auditor, ukuran perusahaan mampu secara simultan mempengaruhi terjadinya *audit delay* (Kurniyati et al., 2023).

Ha₄ : Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-

2024. Berdasarkan uraian di atas, maka penggambaran kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016:64). Peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
2. Kualitas Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
3. Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
4. Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, dapat dilihat dari tingkat eksplansi penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Data kuantitatif adalah data-data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara sistematis (Irfan, 2024). Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan opini audit sebagai variabel independen terhadap *audit delay* sebagai variabel dependen.

Penggunaan metode kuantitatif dikarenakan penelitian ini menganalisis data berbentuk angka menggunakan data sekunder sebagai indikator variabel penelitian untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti (Randa & Dwita, 2020). Penggunaan metode kuantitatif dikarenakan penelitian ini menganalisis data berbentuk angka menggunakan data sekunder sebagai indikator variabel penelitian untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sebagai petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian.

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset dari perusahaan tersebut.	Total Aset = Ln Total Aset (Fairuzzaman et al., 2023)	Rasio
Kualitas Audit (X2)	Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan public yang relevan	kategori 1 diberikan jika auditor termasuk dalam <i>The Big Four</i> dan kategori 0 jika auditor tidak termasuk dalam <i>The Big Four</i> atau <i>Non The Big Four</i> (Fitriyani & Putri, 2022)	Variabel Dummy / Nominal
Opini Audit (X3)	Opini audit merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas kewajaran suatu laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan.	1 untuk opini wajar (<i>Unqualified opinion</i>) dan nilai 0 untuk opini selain wajar (<i>unqualified opinion</i>) (Hidayah & Astawa, 2025)	Variabel Dummy / Nominal
<i>Audit delay</i> (Y)	<i>Audit delay</i> adalah lamanya waktu yang di perlukan auditor dalam penyelesaian audit dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal yang tercantum pada laporan audit independen	<i>Audit delay</i> = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan (Fairuzzaman et al., 2023)	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan pada tahun 2022 sampai tahun 2024 yang bersumber dari data yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi www.idx.co.id.

Aktivitas Penelitian	Jul-Agu 2025				Sep-Okt 2025				Nov-Des 2025				Jan-Feb 2026				Maret 2026			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Prariset	■	■																		
Pengajuan Judul			■																	
Penyusunan proposal				■	■	■	■													
Bimbingan proposal							■	■	■	■	■	■								
Seminar proposal													■							
Pengumpulan Data													■	■						
Analisis Data														■						
Penulisan Skripsi														■	■					
Bimbingan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																				■

Tabel 3. 2 Rencana Waktu Penelitian

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2022). Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain. Jadi dapat disimpulkan populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu dalam wilayah penelitiannya ditetapkan oleh seseorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya, populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yaitu 65 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah dari populasi itu (sugiyono, 2022). Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri dan dapat diartikan sebagai teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampelnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Sampel Penelitian

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor <i>Industrials</i> yang terdaftar di BEI sebelum tahun 2022	51
2.	Perusahaan yang melakukan <i>IPO</i> (Listing) setelah 1 Januari 2022 (Data tidak lengkap 3 tahun)	(5)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah secara konsisten (2022-2024)	(9)
4.	Perusahaan yang memiliki tanggal tutup buku selain 31 Desember	(1)
5.	Perusahaan yang terkena suspensi berkepanjangan atau tidak memiliki kelengkapan data variabel (Ukuran, KAP, Opini)	(19)
6.	Total Perusahaan yang Memenuhi Kriteria	17
7.	Tahun Pengamatan (2022, 2023, 2024)	3 Tahun
8.	Total Objek Pengamatan (A x B)	51 Data

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.
3	ARKA	Akha Jayanti Persada Tbk.
4	ASGR	Astra Graphia Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
7	BINO	Perma Plasindo Tbk.

8	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
9	CCSI	Communication Cable Systems In
10	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
11	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
12	KING	Hoffmen Cleanindo Tbk.
13	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
14	KUAS	Ace Oldfields Tbk.
15	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
16	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Data penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh auditor independen pada perusahaan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 sampai 2023 yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia melalui website resmi www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, di mana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (sugiyono, 2022).

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan situasi objek penelitian apa adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan tertentu berdasarkan semua data yang telah terkumpul. Berdasarkan pengertian di atas, analisis data dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian. Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan salah satu prasyarat statistik yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terbebas dari gangguan normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Masing-masing uji asumsi klasik dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic kolmogorov-smirnov (K-S), dengan asumsi, bila nilai signifikannya < 0.05 berarti

distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikannya > 0.05 berarti distribusi data normal.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pendekatan yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas ada dua yaitu dengan melihat nilai tolerancedan lawannya dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi di antaranya dengan Uji Durbin Watson, karena uji ini yang umum digunakan. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai Durbin-Watson (DW) terletak antara batas atau Upper Bound (DU) dan $4 - DU$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau Lower Bound (DL), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti ada autokorelasi positif.

3. Bila nilai DW lebih besar dari pada (4-DL), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nilai nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak di antara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) atau DW terletak antara (4-DU) dan (4-DL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Data tidak terkena heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dar 0.05.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi) dan dua atau lebih variabel independen (variabel yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen). Tujuan utama analisis regresi linier berganda adalah untuk memahami sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variasi variabel dependen. Perhitungan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y = \textit{Audit delay}$

$\alpha = \textit{Konstanta}$

$X_1 = \textit{Ukuran Perusahaan}$

X2 = Kualitas Audit

X3 = Opini Audit

β_1 - β_4 = Koefisien regresi berganda

ε = error term

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kualitas audit dan opini audit secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan pengujian dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$).

keterangan :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan tabel

r = koefisien korelasi

r² = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

Kriteria yang digunakan pada uji t adalah:

- a. Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Bila t hitung $< t$ tabel atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

N = jumlah data

K = jumlah variabel independen

Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$ dimana n adalah jumlah sampel, kriteria yang digunakan adalah:

- a. Bila F hitung $>$ F tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka H_a (hipotesis alternatif) diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Bila F hitung $<$ F tabel atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka H_a (hipotesis alternatif) ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 dengan asumsi ($0 \leq r^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin tinggi r^2 atau mendekati satu maka model yang digunakan semakin baik. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dimulai dengan menggunakan Microsoft Excel dan selanjutnya menggunakan software SPSS. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, berikut ini adalah perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023 yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian dan diamati selama periode tersebut.

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.
3	ARKA	Akha Jayanti Persada Tbk.
4	ASGR	Astra Graphia Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
7	BINO	Perma Plasindo Tbk.
8	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
9	CCSI	Communication Cable Systems In
10	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
11	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
12	KING	Hoffmen Cleanindo Tbk.

13	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
14	KUAS	Ace Oldfields Tbk.
15	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
16	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.

4.1.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar dianggap memiliki skala operasional yang lebih luas, sumber daya yang lebih banyak, serta kompleksitas transaksi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan aset yang lebih kecil.

Tabel 4. 2 Ukuran Perusahaan

No	Kode Saham	Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset)			Rata Rata
		2022	2023	2024	
1	AMFG	15.83	15.83	15.80	15.82
2	AMIN	26.46	26.50	26.58	26.51
3	ARKA	26.90	26.84	26.76	26.83
4	ASGR	14.80	14.80	14.90	14.83
5	ASII	12.93	13.01	13.07	13
6	BHIT	18.05	18.07	18.14	18.09
7	BINO	27.02	27.02	26.90	26.98
8	CAKK	26.83	26.87	26.91	26.87
9	CCSI	20.49	20.44	20.32	20.42
10	KBLI	28.66	28.72	28.77	28.72
11	KBLM	28.04	28.10	28.27	28.14
12	KING	25.05	25.72	25.80	25.52
13	KIAS	27.69	27.67	27.64	27.67
14	KUAS	26.32	26.30	26.35	26.32

15	MLIA	22.64	22.67	22.68	22.66
16	TOTO	28.83	28.84	28.87	28.85
17	UNTR	18.76	18.85	18.95	18.85
Rata Rata		23.25	23.31	23.34	

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan data ukuran perusahaan yang diukur dengan Logaritma Natural (Ln) dari total aset pada 17 perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024, dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata, ukuran perusahaan cenderung menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, yakni sebesar 23,25 pada tahun 2022, 23,31 pada tahun 2023, dan 23,34 pada tahun 2024, yang mengindikasikan adanya ekspansi aset secara agregat di sektor tersebut. Variasi nilai Ln total aset yang cukup beragam antar Perusahaan mulai dari rentang 12 hingga 28 menunjukkan adanya perbedaan skala operasional yang signifikan antara emiten kecil dan emiten berskala besar (seperti TOTO, KBLI, dan KBLM yang konsisten berada di nilai tertinggi), di mana variasi ukuran perusahaan ini secara teoritis mencerminkan kompleksitas transaksi dan struktur organisasi yang berbeda-beda.

4.1.2 Kualitas Audit

Adalah ukuran mengenai seberapa baik auditor mendeteksi dan melaporkan salah saji material atau kecurangan yang ada dalam laporan keuangan perusahaan. Kualitas audit yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap informasi yang disajikan sehingga memungkinkan untuk mencegah terjadinya *audit delay* pada perusahaan.

Tabel 4. 3 Kualitas Audit

No Kode Saham		Kualitas Audit			Jumlah
		2022	2023	2024	
1	AMFG	1	1	1	3
2	AMIN	0	0	0	0
3	ARKA	0	0	0	0
4	ASGR	1	1	1	3
5	ASII	1	1	1	3
6	BHIT	0	0	0	0
7	BINO	0	0	0	0
8	CAKK	0	0	0	0
9	CCSI	0	0	0	0
10	KBLI	1	1	1	3
11	KBLM	0	0	0	0
12	KING	0	0	0	0
13	KIAS	1	1	1	3
14	KUAS	0	0	0	0
15	MLIA	1	1	1	3
16	TOTO	1	1	1	3
17	UNTR	1	1	1	3

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.3 menyajikan distribusi variabel *dummy* kualitas audit pada 17 perusahaan sektor *industrials* yang menjadi sampel penelitian selama periode 2022-2024, di mana nilai 1 merepresentasikan penggunaan jasa audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* (yang memiliki standar pengendalian mutu internasional), sedangkan nilai 0 merepresentasikan penggunaan jasa audit dari KAP *Non-Big Four*. Berdasarkan data tersebut, dapat terlihat bahwa sebanyak 8 perusahaan (di antaranya AMFG, ASGR, ASII, KBLI, KIAS, MLIA, TOTO, dan UNTR) secara konsisten menggunakan KAP *Big Four* selama tiga tahun berturut-turut, sementara 9 perusahaan lainnya tetap menggunakan KAP *Non-Big Four* sepanjang periode pengamatan. Stabilitas angka yang konsisten dari tahun ke tahun pada setiap perusahaan menunjukkan tidak adanya pergantian auditor atau perubahan kategori kualitas audit yang signifikan selama masa penelitian, yang mengindikasikan bahwa pemilihan KAP merupakan keputusan strategis jangka panjang bagi perusahaan-perusahaan tersebut dalam upaya menjaga kredibilitas laporan keuangan di mata investor. Secara keseluruhan, distribusi ini memberikan gambaran yang seimbang mengenai struktur kualitas audit pada sektor *industrials* di Bursa Efek Indonesia, yang nantinya digunakan sebagai variabel independen untuk menguji apakah perbedaan reputasi auditor ini memiliki dampak nyata terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan tahunan atau *audit delay*.

4.1.2 Opini Audit

Opini Audit adalah pernyataan profesional yang diberikan oleh auditor independen mengenai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan berdasarkan bukti-bukti audit yang ditemukan selama proses pemeriksaan.

Tabel 4. 4 Opini Audit

No	Kode Saham	Opini Audit			Jumlah
		2022	2023	2024	
1	AMFG	0	1	1	2
2	AMIN	1	1	1	3
3	ARKA	1	1	1	3
4	ASGR	1	1	1	3
5	ASII	1	1	1	3
6	BHIT	1	1	1	3
7	BINO	1	1	1	3
8	CAKK	1	1	1	3
9	CCSI	1	1	1	3
10	KBLI	1	1	1	3
11	KBLM	1	1	1	3
12	KING	1	1	1	3
13	KIAS	0	1	1	2
14	KUAS	1	1	1	3
15	MLIA	1	1	1	3
16	TOTO	1	1	1	3
17	UNTR	1	1	1	3

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Pada tabel 4.4 menyajikan distribusi opini audit pada 17 perusahaan sektor *industrials* selama periode 2022-2024, di mana nilai 1 menunjukkan perusahaan menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), dan nilai 0 menunjukkan perusahaan menerima opini selain WTP (seperti Wajar Dengan Pengecualian atau opini lainnya). Berdasarkan data tersebut, mayoritas perusahaan dalam sampel penelitian telah menunjukkan kinerja keuangan yang baik, yang dibuktikan dengan perolehan opini WTP secara dominan.

Hampir seluruh perusahaan (15 dari 17 emiten) secara konsisten mempertahankan opini WTP selama tiga tahun berturut-turut (total nilai 3), sementara dua perusahaan lainnya, yakni AMFG dan KIAS, tercatat pernah menerima opini selain WTP pada tahun 2022 sebelum kemudian mendapatkan opini WTP di tahun berikutnya. Stabilitas opini WTP yang tinggi ini mencerminkan bahwa mayoritas perusahaan sektor *industrials* yang menjadi sampel penelitian memiliki integritas pelaporan keuangan yang terjaga dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku, yang pada gilirannya memberikan keyakinan lebih bagi para pemangku kepentingan mengenai keandalan laporan keuangan yang disajikan.

Sebagai variabel independen, distribusi opini audit yang didominasi oleh opini WTP ini menjadi dasar penting dalam menguji apakah pemberian opini audit tersebut berpengaruh terhadap kecepatan penyelesaian audit atau *audit delay* pada perusahaan-perusahaan tersebut.

4.1.3 Audit Delay

Audit delay adalah rentang waktu atau durasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit laporan keuangan perusahaan, dihitung dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan (biasanya per 31 Desember) hingga tanggal diterbitkannya laporan auditor independen.

Tabel 4. 5 Audit Delay

No	Kode Saham	<i>Audit Delay</i>			Rata Rata
		2022	2023	2024	
1	AMFG	89	73	78	80
2	AMIN	116	120	118	118
3	ARKA	88	88	97	91
4	ASGR	51	52	52	52
5	ASII	58	58	58	58
6	BHIT	90	88	86	88
7	BINO	88	88	86	87
8	CAKK	87	85	85	86
9	CCSI	60	59	59	59
10	KBLI	89	89	94	91
11	KBLM	88	87	85	87
12	KING	136	88	85	103
13	KIAS	90	88	86	88
14	KUAS	86	75	65	75
15	MLIA	83	85	80	83
16	TOTO	87	86	84	86
17	UNTR	54	54	57	55
Rata Rata		85	80	80	

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Data pada tabel di atas menyajikan gambaran mengenai *audit delay* pada 17 perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024, yang diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku tahunan hingga tanggal penerbitan laporan auditor independen. Secara rata-rata, durasi penyelesaian audit pada sektor ini menunjukkan tren perbaikan, di mana rata-rata *audit delay* menurun dari 85 hari pada tahun 2022 menjadi 80 hari pada tahun 2023 dan 2024, yang mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi dalam proses pelaporan keuangan bagi sebagian besar emiten.

Meskipun demikian, terdapat variasi durasi yang cukup signifikan antar perusahaan, dengan rentang yang berkisar dari 51 hari hingga melebihi 100 hari, seperti yang terlihat pada perusahaan dengan kode saham AMIN dan KING. Fluktuasi ini mencerminkan kompleksitas transaksi yang berbeda-beda di tiap perusahaan serta potensi kendala administratif yang memengaruhi kecepatan auditor dalam menyelesaikan pemeriksaan laporan keuangan tahunan.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas perusahaan masih mematuhi batas regulasi 90 hari yang ditetapkan OJK, terdapat tantangan operasional bagi emiten tertentu dalam menekan durasi *audit delay* guna menjaga relevansi informasi keuangan bagi para investor di pasar modal.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum, dari variabel kualitas audit, opini audit, ukuran perusahaan dan *audit delay*. Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sampel sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Ukuran Perusahaan	51	12.93	28.87	23.2988	5.22644
X2_Kualitas Audit	51	0	1	.47	.504
X3_Opini Audit	51	0	1	.96	.196
Y_Audit Delay	51	51	136	81.53	18.221
Valid N (listwise)	51				

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Tabel 4.6 menunjukkan statistik deskriptif dari masing masing variabel penelitian. Variabel independen ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 12.93 dengan nilai maksimum sebesar 28.87 dengan rata-rata (mean) 23.2988. Nilai standar deviasi sebesar 5.22644 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean artinya nilai mean merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data.

Variabel independent kualitas audit yang diukur menggunakan variabel dummy, Dimana kategori 1 diberikan jika auditor termasuk dalam *The Big Four* dan kategori 0 jika auditor tidak termasuk dalam *The Big Four* atau *Non The Big Four*. Nilai rata-rata (mean) kualitas audit sebesar 0,47. Nilai standar deviasi adalah 0,504.

Variabel independen opini audit diukur menggunakan variabel dummy, dimana laporan audit independen perusahaan yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian serta dengan pengecualian diberi nilai 1, sedangkan laporan audit independen perusahaan yang memiliki opini audit tidak wajar maupun pernyataan tidak memberikan pendapat diberi nilai 0. Nilai rata-rata (mean) opini audit sebesar 0,96. Nilai standar deviasi adalah 0,196.

Variabel dependen *audit delay* memiliki nilai minimum sebesar 51 hari dan nilai maksimum sebesar 136 hari dengan nilai rata-rata 81.53 hari. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) perusahaan yang menjadi sampel menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Nilai standar deviasi sebesar 18.221 yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean artinya nilai mean merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$.

Tabel 4. 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		51	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	13.53592821	
Most Extreme Differences	Absolute	.118	
	Positive	.118	
	Negative	-.068	
Test Statistic		.118	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.073	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.069	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.063
		Upper Bound	.076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

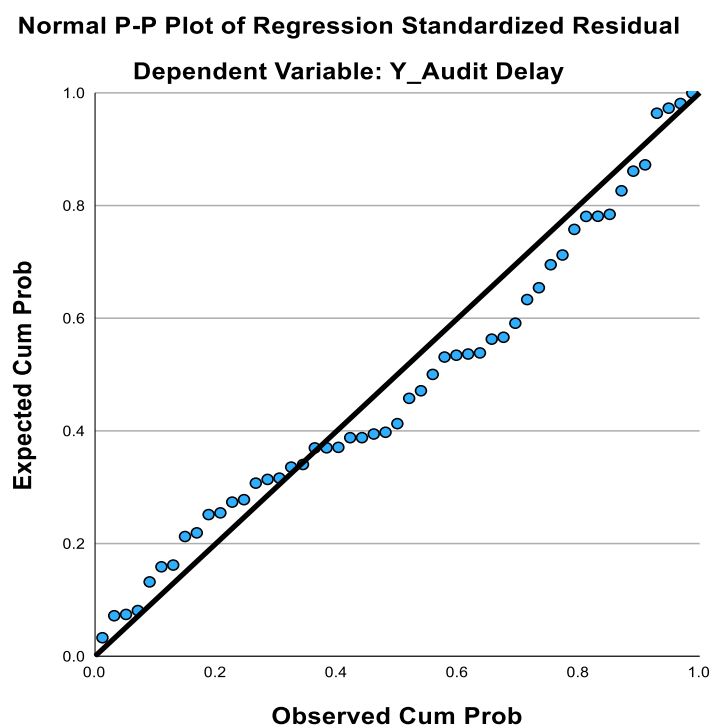
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas – one sample kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan nilai Kolmogorov-smirnov, dari tabel 4.7 dapat dilihat nilai

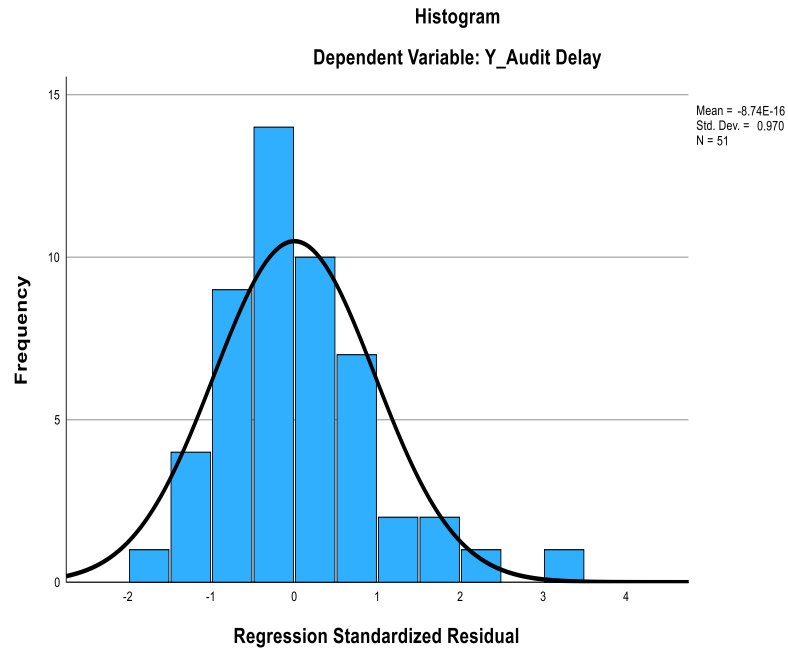
Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,073 hal ini berarti data dalam model regresi berdistribusi normal, karena nilai asymp.sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Selain uji Kolmogorov-smirnov, hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada Normal Probability Plot dan diagram histogram yang ditampilkan pada gambar berikut ini :



Gambar 4. 1 Diagram Normal Probability Plot

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Diagram normal propability plot pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik sata menyebar di sekitar garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.



Gambar 4. 2 Diagram Histogram

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Dalam histogram pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa distribusi data memiliki kurva berbentuk lonceng dimana distribusi data tidak menceng ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

4.2.2.2 Uji Multikolonieritas

Salah satu cara untuk menguji adanya multikolonieritas dapat dilihat dari Variance Inflation (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Ukuran Perusahaan	.867	1.153
	X2_Kualitas Audit	.830	1.205
	X3_Opini Audit	.954	1.049

a. Dependent Variable: Y_Audit Delay

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Hasil uji multikolonieritas yang terdapat pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai untuk variabel-variabel independen penelitian tidak terdapat masalah multikolonieritas. Model tersebut terbebas dari masalah multikolonieritas karena semua variabel yang dihitung dengan uji residual menunjukkan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 dan mempunyai nilai VIF yang tidak lebih dari 10.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan cara melihat nilai dari DW (durbin-watson), dl dan du yang dilihat dari tabel durbin watson dengan ketentuan tercantum dibawah ini:

DASAR	$d < dl$ atau $d > 4-dl$	Terdapat autokorelasi
	$du < d < 4-du$	Tidak terdapat autokorelasi
	$dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$	Tidak ada kesimpulan

Tabel 4 .9 Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.669 ^a	.448	.413	13.961	2.085

a. Predictors: (Constant), X3_Opini Audit, X1_Ukuran Perusahaan, X2_Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Y_Audit Delay

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 2,085. Dengan signifikan 0,05, jumlah unit analisis 51 (n) dan variabel independen 3 (k=3), didapat nilai dl = 1,4273 dan du = 1,6754. Adapun rekapan nilai d, dl, dan du untuk penarikan kesimpulan data sebagai berikut:

d	dl	du	4-dl	4-du
2,085	1,4273	1,6754	2,5727	2,3246

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $d < d_{\alpha}$ yaitu $1,6754 < 2,085$. Kesimpulan untuk uji autokorelasi tidak terdapat autokorelasi.

4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas

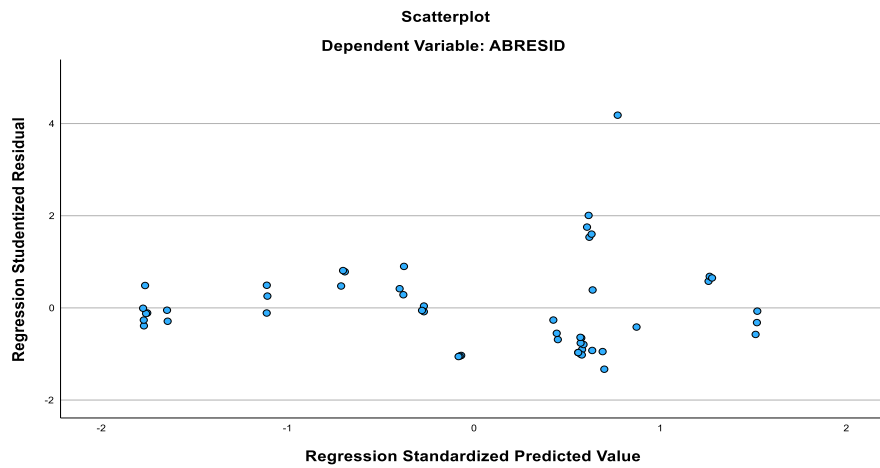
Tabel 4. 10 Hasil Uji Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.393	.101		3.904	<.001
	X1_Ukuran Perusahaan	-.008	.003	-.387	-2.744	.009
	X2_Kualitas Audit	-.077	.029	-.384	-2.665	.011
	X3_Opini Audit	-.060	.070	-.116	-.864	.392

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai sig yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu diputuskan H0 diterima dan dikatakan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola yang begitu jelas, serta titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	56.393	14.874		3.791	<.001
	X1_Ukuran Perusahaan	1.909	.406	.547	4.705	<.001
	X2_Kualitas Audit	-8.427	4.299	-.233	-1.960	.056
	X3_Opini Audit	-15.996	10.313	-.172	-1.551	.128

a. Dependent Variable: Y_Audit Delay

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Keterangan :

Konstanta = 56.393

Ukuran Perusahaan = 1.909

Kualitas Audit = -8.427

Opini Audit = -15.996

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut

$$Y = 56.393 + 1.909X_1 - 8.427X_2 - 15.996X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 56.393 yang positif ini menunjukkan bahwa jika variabel independen (Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Opini Audit) diasumsikan bernilai nol atau tetap (konstan), maka rata-rata nilai *audit delay* adalah sebesar 56,393 satuan waktu (hari). Ini mencerminkan adanya durasi dasar penyelesaian audit sebelum dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal lainnya dalam model.
2. Koefesien regresi variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 1.909 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan meningkatkan *audit delay* sebesar 1.909.
3. Koefesien regresi variabel kualitas audit (X2) sebesar -8.427 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas audit, maka akan mengalami penurunan *audit delay* sebesar 8.427.
4. Koefesien regresi variabel opini audit (X3) sebesar -15.996 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel opini audit, maka akan mengalami penurunan *audit delay* sebesar 15.996.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial (t) dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat(Y). Berdasarkan hasil pengujian signifikansi parsial (t-test) yang terdapat pada tabel 4.6, menunjukkan bagaimana pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel juga telah disajikan nilai t-hitung dan nilai signifikansi dari setiap variabel yang diteliti. Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t\text{-tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025;47) = 2,011$$

Keterangan :

n = Sampel = 51

k = Jumlah Variabel X = 3

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

Hasil pengujian statistik t pada tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Variabel ukuran perusahaan mempunyai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,001 < 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar 4.705. Nilai t hitung ini lebih besar dibandingkan t-tabel 2,011 ($4.705 > 2,011$) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif yaitu 4.705. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan arah positif artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin memungkinkan perusahaan *mengalami audit delay*.

2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Audit Delay*

Variabel kualitas audit mempunyai signifikansi sebesar 0.056 yang berarti ini lebih besar daripada 0,05 ($0.056 > 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar -1.960. Nilai t hitung ini lebih kecil dibandingkan t-tabel 2,028 ($-1.960 < 2,011$) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda negatif -1.960. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* tetapi memiliki arah negatif.

3. Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

Variabel opini audit mempunyai signifikansi sebesar 0,128 yang berarti ini lebih besar daripada 0,05 ($0,128 > 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar -1.551. Nilai t hitung ini lebih kecil dibandingkan t-tabel 2,028 ($-1.551 < 2,011$) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda negatif -1.551. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* tetapi memiliki arah negatif.

4.2.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji Signifikansi Simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama atau simultan variabel independen di dalam penelitian mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji Signifikansi Simultan (Uji F) dari penelitian.

Tabel 4. 12 Hasil Uji f (Uji Simultan)

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7439.638	3	2479.879	12.723	<.001 ^b
	Residual	9161.068	47	194.916		
	Total	16600.706	50			

a. Dependent Variable: Y_Audit Delay

b. Predictors: (Constant), X3_Opini Audit, X1_Ukuran Perusahaan, X2_Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dinilai bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 12.723 dengan tingkat signifikansi 0,001 jauh dibawah 0,05, dimana nilai F hitung (12.723) lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 2,80 ($df_1 = 3$ dan $df_2 = 51-3-1 = 47$). Berarti variabel ukuran perusahaan, kualitas audit dan berpengaruh secara bersama sama terhadap *audit delay* (H_a diterima).

4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit) secara serentak terhadap variabel dependen (*audit delay*). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R2)

Sumber : Output SPSS, data diolah 2026

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.669 ^a	.448	.413	13.961	2.085

a. Predictors: (Constant), X3_Opini Audit, X1_Ukuran Perusahaan, X2_Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Y_Audit Delay

Berdasarkan tabel di atas nilai Adjusted R square adalah 0,413 atau (41,3%). Hal ini dapat diartikan bahwa 41,3% *audit delay* dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, kualitas audit dan opini audit. Sedangkan sisanya sebesar 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara individual (parsial) yang signifikan atau tidak terhadap *audit delay*. Berdasarkan uji t variabel ukuran perusahaan mempunyai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,001 < 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar 4.705. Nilai t hitung ini lebih besar dibandingkan t-tabel 2,011 ($4.705 > 2,011$) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif yaitu 4.705. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 1.909 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan meningkatkan *audit delay* sebesar 1.909.

Berdasarkan hasil tersebut didapat bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan arah positif artinya dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka diikuti dengan meningkatnya *audit delay* pada perusahaan *industrials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%. Penelitian ini sejalan dengan peneliti (Gustiana & Rini, 2022) hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan menyebabkan prosedur audit yang harus dilakukan juga semakin banyak karena perusahaan besar memiliki aktivitas yang lebih luas, volume aktivitas bertambah, kuantitas transaksi dalam perusahaan semakin tinggi.

Semakin besar sebuah perusahaan, maka semakin luas pula cakupan pemeriksaan yang harus dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor memerlukan waktu lebih lama untuk melakukan verifikasi fisik aset, konfirmasi

piutang kepada banyak pihak ketiga, serta pemeriksaan dokumen pendukung transaksi yang jumlahnya sangat masif. Peneliti (Gustiana & Rini, 2022) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya keterlambatan (*delay*), hal ini sering kali merupakan cerminan dari karakteristik perusahaan besar yang sedang bertumbuh. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem akuntansi yang lebih rumit untuk mencakup seluruh transaksi sehingga audit yang lebih lama bisa menjadi indikasi bahwa auditor melakukan pemeriksaan yang sangat detail guna memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Di sisi lain, koefisien positif sebesar 1.909 menunjukkan tantangan nyata yang harus dihadapi manajemen seiring berkembangnya ukuran perusahaan dikarenakan semakin besar aset dan transaksi, semakin tinggi beban kerja auditor. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini akan memperpanjang *audit delay* yang berisiko melampaui batas waktu yang ditetapkan oleh OJK (90 hari setelah akhir tahun buku), Investor cenderung menyukai informasi yang cepat (*timeliness*). Keterlambatan audit yang terlalu lama dapat dianggap sebagai sinyal buruk (*bad news*) atau adanya masalah dalam proses konsolidasi data keuangan, yang berpotensi menurunkan harga saham sementara waktu.

4.2.6.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Audit Delay*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh secara individual (parsial) yang signifikan atau tidak terhadap *audit delay*. Variabel kualitas audit mempunyai signifikansi sebesar 0.056 yang berarti ini lebih besar daripada 0,05 ($0.056 > 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar -1.960. Nilai t hitung

ini lebih kecil dibandingkan t-tabel 2,028 ($-1.960 < 2,011$) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda negatif -1.960 sehingga kualitas audit. Koefisien regresi variabel kualitas audit (X_2) sebesar -8.427 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas audit, maka akan mengalami penurunan *audit delay* sebesar 8.427.

Berdasarkan hasil tersebut didapat bahwa H_0 diterima dan H_{a2} ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* sehingga akan mengalami penurunan *audit delay*. Meskipun koefisien menunjukkan arah negatif (yang berarti ada kecenderungan KAP *Big Four* mengaudit 8,427 hari lebih cepat dibanding Non-*Big Four*), namun bukti secara statistik belum cukup kuat untuk menyatakan bahwa jenis KAP secara nyata mempengaruhi kecepatan audit pada sampel ini. Hal ini bisa terjadi jika KAP Non-*Big Four* dalam sampel memiliki standar efisiensi yang setara dengan *Big Four*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Napitupulu & Wulandari, 2022) memperoleh kesimpulan yaitu kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Meskipun secara statistik dinyatakan tidak signifikan (H_0 diterima), angka koefisien tersebut memberikan gambaran praktis mengenai penggunaan KAP *Big Four* dibandingkan *Non Big Four*. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus selalu menggunakan jasa KAP *Big Four* hanya untuk mengejar kecepatan audit. KAP *Non Big Four* dalam sampel terbukti memiliki standar efisiensi yang kompetitif dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan durasi yang tidak berbeda jauh secara nyata, karena kualitas audit (yang diproksikan dengan jenis

KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan, perusahaan memiliki fleksibilitas untuk memilih KAP *Non Big Four* yang biasanya menawarkan *audit fee* lebih terjangkau tanpa harus khawatir akan terjadi *audit delay* yang parah. Secara substansial, koefisien -8,427 menunjukkan adanya potensi percepatan audit selama kurang lebih 8,427 hari jika menggunakan KAP berkualitas tinggi (*Big Four*). Meski tidak signifikan secara statistik, bagi manajemen, penghematan waktu satu minggu tetaplah berharga untuk kepentingan rapat umum pemegang saham (RUPS).

Di sisi lain, nilai signifikansi kualitas audit sebesar 0.056 yang berarti ini lebih besar daripada 0,05 ($0.056 > 0,05$) yaitu tidak berpengaruh signifikan sehingga perusahaan tidak bisa mengandalkan reputasi KAP semata (seperti memilih *Big Four*) untuk menjamin laporan keuangan selesai lebih awal. Karena pengaruhnya tidak signifikan berdasarkan statistik. Ketidaksignifikanan ini berarti bahwa keunggulan teknologi dan sumber daya manusia yang dimiliki KAP besar belum teruji secara konsisten mampu memangkas waktu audit pada sampel industri ini. Hal ini menjadi peringatan bagi perusahaan bahwa menggunakan jasa auditor mahal tidak selalu berkorelasi dengan "jalur cepat" pelaporan. Jika perusahaan memiliki masalah internal (misal: sistem akuntansi yang berantakan), berpindah ke KAP yang lebih berkualitas sekalipun tidak akan memberikan dampak signifikan pada pengurangan *audit delay* jika akar permasalahannya ada pada kesiapan dokumen perusahaan sendiri.

4.2.6.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah opini audit berpengaruh secara individual (parsial) yang signifikan atau tidak terhadap *audit delay*. Variabel opini audit mempunyai signifikansi sebesar 0,128 yang berarti ini lebih besar daripada 0,05 ($0,128 > 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar -1.551. Nilai t hitung ini lebih kecil dibandingkan t-tabel 2,028 ($-1.551 < 2,011$) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda negatif -1.551 disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* tetapi memiliki arah negatif. Koefisien regresi variabel opini audit (X3) sebesar -15.996 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel opini audit, maka akan mengalami penurunan *audit delay* sebesar 15.996.

Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Variabel Opini Audit diukur dengan variabel *dummy*, di mana nilai 1 untuk opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan 0 untuk opini selain WTP. Hal ini berarti status apakah perusahaan mendapatkan opini WTP atau tidak, tidak menjadi penentu utama dalam durasi lamanya *audit delay* pada sampel perusahaan ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Maulana & Purwanto, 2024) bahwa opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap durasi audit. Hasil ini menegaskan bahwa tanpa memandang jenis opini yang disampaikan baik itu bersyarat, wajar dengan pengecualian, atau tidak memberikan opini maka tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap waktu yang dibutuhkan dalam melakukan audit.

Temuan ini menunjukkan bahwa jenis opini yang diterima perusahaan (baik WTP maupun non-WTP) tidak secara signifikan menentukan lama atau cepatnya proses audit. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah negatif (-15,996) yang secara teoretis berarti opini WTP berpotensi mempercepat audit hingga 15,996 hari, namun secara statistik bukti tersebut tidak cukup kuat untuk digeneralisasi. Meskipun tidak berpengaruh signifikan, terdapat beberapa poin menguntungkan bagi perusahaan dan auditor seperti hasil ini menunjukkan bahwa auditor tetap bekerja secara profesional sesuai dengan standar audit (SPAP) tanpa memandang potensi opini yang akan diberikan. Artinya, auditor tidak "mengulur waktu" secara berlebihan hanya karena menemukan indikasi opini non-WTP, sehingga perusahaan memiliki kepastian jadwal audit yang relatif stabil. Tidak adanya pengaruh signifikan menandakan bahwa perusahaan dengan opini selain WTP (misal: dengan pengecualian) tidak selalu mengalami keterlambatan yang ekstrem. Ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tetap kooperatif dalam menyediakan data meskipun terdapat isu akuntansi yang memicu opini tersebut. Secara substansial (berdasarkan nilai koefisien -15,996), ada kecenderungan bahwa perusahaan yang memiliki laporan keuangan bersih (WTP) dapat memangkas waktu audit. Hal ini menjadi motivasi bagi manajemen untuk terus meningkatkan kualitas laporan keuangan agar proses verifikasi oleh auditor menjadi lebih lancar dan tidak terhambat oleh temuan-temuan material.

4.2.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil F hitung sebesar 12.723 dengan tingkat signifikansi 0,001 jauh dibawah 0,05, dimana nilai F hitung (12.723) lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 2,80 ($df_1 = 3$ dan $df_2 = 51-3-1 = 47$). Nilai konstanta sebesar 56.393 yang positif ini menunjukkan bahwa jika variabel independen (Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Opini Audit) diasumsikan bernilai nol atau tetap (konstan), maka rata-rata nilai *audit delay* adalah sebesar 56,393 satuan waktu (hari). Ini mencerminkan adanya durasi dasar penyelesaian audit sebelum dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal lainnya dalam model. Namun, durasi dasar ini bersifat dinamis dan akan berfluktuasi secara signifikan ketika berinteraksi dengan Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Opini Audit secara simultan.

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar biasanya memiliki kompleksitas transaksi yang tinggi, namun karena didukung oleh sistem pengendalian internal yang mapan dan sumber daya manusia yang kompeten, mereka mampu menyediakan data yang dibutuhkan auditor dengan lebih cepat, sehingga cenderung menekan angka *audit delay* dibawah nilai konstanta tersebut. Keterkaitan ini diperkuat oleh peran Kualitas Audit yang diproksikan melalui reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).

Auditor dari KAP berkualitas tinggi (seperti *Big Four*) memiliki metodologi audit berbasis risiko yang lebih efisien dan spesialisasi industri yang tajam, yang memungkinkan mereka menyelesaikan verifikasi akun-akun rumit dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan durasi standar 56 hari tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa berdasarkan hasil uji F maka dapat dijelaskan bahwa

variabel independen yaitu Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu *audit delay* (Kurniawan, 2023).

Namun, efisiensi yang ditawarkan oleh ukuran perusahaan dan kualitas audit ini dapat terhambat oleh jenis Opini Audit yang dihasilkan. Jika perusahaan terindikasi menerima opini selain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), seperti opini dengan modifikasi atau adanya catatan *going concern*, maka auditor akan memerlukan waktu tambahan untuk melakukan prosedur pengujian substantif yang lebih mendalam dan proses negosiasi yang panjang dengan pihak manajemen. Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama terhadap faktor penyebab *audit delay* yaitu opini auditor, ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha sehingga variabel independen mampu secara simultan mempengaruhi terjadinya *audit delay* (Kurniyati et al., 2023).

Oleh karena itu, diterimanya Ha4 (Pengaruh Simultan) membuktikan bahwa *audit delay* tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi kolektif. Ketika ketiga variabel ini hadir secara bersama-sama dalam model penelitian, mereka secara signifikan mampu menjelaskan pergeseran waktu penyelesaian audit dari titik dasar 56,393 hari. Dengan demikian, sinkronisasi antara tata kelola perusahaan yang baik (Ukuran Perusahaan), profesionalisme pemeriksa (Kualitas Audit), dan integritas laporan keuangan (Opini Audit) menjadi penentu apakah laporan keuangan dapat disajikan secara tepat waktu kepada publik atau justru mengalami keterlambatan yang merugikan bagi investor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung $4,705 > t\text{-tabel } 2,011$. Dengan demikian, Hipotesis pertama (Ha1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan (yang diprosikan dengan *Ln Total Assets*), maka durasi *audit delay* akan semakin meningkat. Kompleksitas transaksi dan luasnya operasional pada perusahaan besar memerlukan waktu yang lebih lama bagi auditor untuk menyelesaikan prosedur audit.
2. Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi $0,056 > 0,05$. Meskipun koefisien regresi bernilai negatif (-8,427) yang menunjukkan adanya tren bahwa KAP *Big Four* cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan audit, namun secara statistik pengaruhnya tidak nyata. Dengan demikian, Hipotesis kedua (Ha2) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa reputasi KAP (*Big Four vs Non-Big Four*) bukan merupakan faktor penentu utama kecepatan penyelesaian audit pada sampel penelitian ini.
3. Opini Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Nilai signifikansi sebesar $0,128 > 0,05$ menunjukkan bahwa jenis opini yang diterima perusahaan tidak memengaruhi lamanya waktu audit secara signifikan. Dengan demikian, Hipotesis ketiga (Ha3) ditolak. Status apakah perusahaan

mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau selain WTP tidak menjadi indikator yang mempercepat atau memperlambat proses audit.

4. Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Opini Audit berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *audit delay*. Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung $12,723 > F\text{-tabel } 2,80$ dengan signifikansi $< 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menentukan durasi *audit delay*. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square*, kontribusi ketiga variabel ini adalah sebesar 41,3%, sedangkan sisanya sebesar 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap lamanya *audit delay*, maka bagi manajemen perusahaan besar dengan total aset yang tinggi disarankan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan merapikan sistem pendokumentasian transaksi agar mempermudah auditor dalam melakukan proses verifikasi serta melakukan koordinasi yang lebih awal dengan pihak KAP sebelum tahun buku berakhir untuk meminimalisir penumpukan pekerjaan di akhir periode laporan keuangan.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) meskipun kualitas audit (KAP *Big Four*) tidak berpengaruh signifikan dalam mempercepat durasi audit pada penelitian ini, namun arah koefisien negatif menunjukkan adanya potensi efisiensi. Disarankan bagi KAP *Non-Big Four* untuk terus meningkatkan penggunaan

teknologi audit berbasis data (*computer-assisted audit techniques*) agar dapat bersaing dalam hal kecepatan penyelesaian audit tanpa mengurangi kualitas opini yang diberikan.

3. Sebaiknya badan regulator pasar modal dalam membuat kebijakan batas waktu pelaporan laporan keuangan lebih tegas, sehingga laporan keuangan tahunan yang telah di audit dapat diterbitkan tepat waktu
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *audit delay* seperti solvabilitas, profitabilitas, reputasi KAP, dan lainnya serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis perusahaan lain yang ada di Bursa Efek Indonesia selain perusahaan sektor *industrials*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Untuk penelitian dilakukan mengacu pada definisi *audit delay* yang telah ada pada literatur-literatur hasil penelitian sebelumnya, dimana literatur tersebut belum cukup menjelaskan definisi *audit delay* karena tidak memperhitungkan waktu perikatan audit yang sangat mungkin berbeda pada tiap perusahaan sampel pertahunnya.
2. Dalam penelitian ini variabel yang berpengaruh adalah ukuran perusahaan sedangkan variabel kualitas audit dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, data-data primer yang tidak dipublikasikan seperti luas audit yang dilakukan, tingkat pengendalian internal klien, kompleksitas EDP dan risiko audit tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Populasi dan sampel penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektro *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gani, A. (2022). Peranan Audit Delay: dengan Profitabilitas dan solvabilitas dengan ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi. *Liabilitties Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(3), 1–14. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i3.12086>
- Anggraeni, D., Hakim, M. Z., Samara, A., Rachellia, R., Regina, R., Tarissa, T., & Algantya, V. Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia. *Akuntoteknologi*, 14(2), 62–83. <https://doi.org/10.31253/aktek.v14i2.1787>
- Apriwandi, Christine, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 225–236. <https://doi.org/10.36985/hvs9y121>
- Arvilia, M. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021). *ECo-Fin*, 5(2), 56–64. <https://doi.org/10.32877/ef.v5i2.735>
- Clinton, L., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Audit Delay, Kualitas Audit, Dan Financial Distress terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Global Accounting*, 1(3), 19–27. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1698>
- Fairuzzaman, F., Azizah, D. M., & Anggraeni, Y. (2023). Pengaruh Firm Size, Solvabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 2(1), 62–75. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v2i1.2085>
- Fitriyani, A., & Putri, E. (2022). Solvabilitas, Pergantian Auditor, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 53. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i2.1054>
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4), 3688–3700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1119>
- Hadi, S., & Gharniscia, J. S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Fee Audit, Auditor Switching Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021). *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(2). <https://doi.org/10.35145/kurs.v8i2.4002>
- Harahap, R. U., Nursaini, M., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Sumatra, N. (2024). *Proceeding 2 nd Medan International Economics and Business THE INFLUENCE OF CAP SIZE , LIQUIDITY , AND Proceeding 2 nd Medan International Economics and Business*. 2(1), 1850–1862.

- Hidayah, N., & Astawa, I. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan Komite Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sub Sektor Apparel & Luxury Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 15(3), 444–454. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v15i3.100012>
- I Kadek Pebri Artana, I Putu Gede Diatmika, & Anantawikrama Tungga Atmadja. (2023). The Influence of Auditor Opinion, Company Size, External Pressure on Fraud Financial Reporting with Industrial Conditions as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 7(1), 208–215. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i1.57651>
- Irfan. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. umsu press.
- Kau, S. T., Santoso, R. A., & Fitriana, F. (2024). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 144–156. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3447>
- Kurniawan, K. (2023). *Pengaruh Audit Tenure , Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pe*. 2, 1–5.
- Kurniyati, E., Sukesti, F., Alwiyah, & Khatik, N. (2023). *Pengaruh Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Komite Audit Terhadap Audit Delay*. 6, 125–139.
- Lubis, A. W., & Abdullah, I. (2021). Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6877>
- Lubis, H. Z., sari, M., Ramadhany, A. A., Ovami, D. C. B., & Rahmayati, I. (2024). *Effect of internal audit , internal control , and audit quality on fraud prevention: Evidence from the public sector in Indonesia*. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(2\).2024.04](https://doi.org/10.21511/ppm.22(2).2024.04)
- Lutfiani, S., & Nugroho, A. H. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 152–165. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.187>
- Maulana, M. T., & Purwanto. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Solvabilitas , Dan Pendahuluan. *Akuntansi Dan Keaungan Kontenmporer (JAKK)*, 7(1), 31–43.
- Naibaho, L. P., & Harahap, R. U. (2023). Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei Pada Kap Di Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP]*,

- 1(1), 18–30. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jip/article/view/15996>
- Napitupulu, T., & Wulandari, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2016-2018. *JIM: Journal Of International Management*, 1(02), 121–131. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i02.552>
- Randa, A., & Dwita, S. (2020). Pengaruh Elemen-Elemen Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3405–3418. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.292>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Saputra, M. I., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governace (GCG), dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 364–383. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.366>
- sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Alfabeta Bandung.
- Supriadi, A., & Ginting, J. P. (2024). Pengaruh Faktor Financial Distress Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 10(2), 314–324. <https://doi.org/10.38204/jrak.v10i2.1926>
- Susanti, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1). [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7803](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7803)
- Sutisna, D., Nirwansyah, M., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi pada Konteks Berbagai Issue di Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4802–4821. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12973>
- Utami, I. G. A. A. S., & Mimba, N. P. S. H. (2023). Time Budget Pressure, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Spesialisasi Auditor, dan Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 664. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p06>
- Utami, R. L. (2025). Pengaruh Reputasi Auditor, Fee Audit, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(3), 151–158. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i3.153>
- Yanti, A. D., & Astuty, W. (2024). *THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE , AUDIT OPINION , PROFITABILITY AND SOLVENCY ON AUDIT DELAY (CASE STUDY ON A CIGARETTE COMPANY LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE)*. 5(1), 2649–2657.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN
Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian

Perusahaan Sektor *Industrials* di BEI Tahun 2022 – 2024

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesi
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
5	ASGR	Astra Graphia Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.
7	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
8	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
9	CTTH	Citatah Tbk.
10	DYAN	Dyandra Media International Tb
11	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.
12	IBFN	Intan Baru Prana Tbk.
13	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.
14	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri
15	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
16	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
17	INDX	Tanah Laut Tbk
18	INTA	Intraco Penta Tbk.
19	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
20	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
21	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
22	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
23	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
24	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.
25	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
26	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
27	LION	Lion Metal Works Tbk.
28	MDRN	Modern Internasional Tbk.
29	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb
30	MLIA	Mulia Industrindo Tbk

31	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &
32	TIRA	Tira Austenite Tbk
33	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
34	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.
35	UNTR	United Tractors Tbk.
36	VOKS	Voksel Electric Tbk.
37	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.
38	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
39	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
40	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
41	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
42	SOSS	Shield On Service Tbk.
43	CCSI	Communication Cable Systems In
44	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
45	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
46	SINI	Singaraja Putra Tbk.
47	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.
48	LABA	Green Power Group Tbk.
49	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.
50	KUAS	Ace Oldfields Tbk.
51	BINO	Perma Plasindo Tbk.
52	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.
53	PADA	Personel Alih Daya Tbk.
54	KING	Hoffmen Cleanindo Tbk.
55	PTMP	Mitra Pack Tbk.
56	SMIL	Sarana Mitra Luas Tbk.
57	CRSN	Carsurin Tbk.
58	WIDI	Widiant Jaya Krenindo Tbk.
59	FOLK	Multi Garam Utama Tbk.
60	MUTU	Mutuagung Lestari Tbk.
61	HYGN	Ecocare Indo Pasifik Tbk.
62	VISI	Satu Visi Putra Tbk.
63	MHKI	Multi Hanna Kreasindo Tbk.
64	NAIK	Adiwarna Anugerah Abadi Tbk.
65	PIPA	Multi Makmur Lemindo Tbk.

Lampiran 2. Daftar Sampel Penelitian

Perusahaan Sektor *Industrials* di BEI Tahun 2022 – 2024

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.
3	ARKA	Akha Jayanti Persada Tbk.
4	ASGR	Astra Graphia Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
7	BINO	Perma Plasindo Tbk.
8	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
9	CCSI	Communication Cable Systems In
10	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
11	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
12	KING	Hoffmen Cleanindo Tbk.
13	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
14	KUAS	Ace Oldfields Tbk.
15	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
16	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.

Lampiran 3. Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Penelitian

No	Kode Saham	Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset)			Rata Rata
		2022	2023	2024	
1	AMFG	15.83	15.83	15.80	15.82
2	AMIN	26.46	26.50	26.58	26.51
3	ARKA	26.90	26.84	26.76	26.83
4	ASGR	14.80	14.80	14.90	14.83
5	ASII	12.93	13.01	13.07	13
6	BHIT	18.05	18.07	18.14	18.09
7	BINO	27.02	27.02	26.90	26.98
8	CAKK	26.83	26.87	26.91	26.87
9	CCSI	20.49	20.44	20.32	20.42
10	KBLI	28.66	28.72	28.77	28.72
11	KBLM	28.04	28.10	28.27	28.14
12	KING	25.05	25.72	25.80	25.52
13	KIAS	27.69	27.67	27.64	27.67
14	KUAS	26.32	26.30	26.35	26.32
15	MLIA	22.64	22.67	22.68	22.66
16	TOTO	28.83	28.84	28.87	28.85
17	UNTR	18.76	18.85	18.95	18.85
Rata Rata		23.25	23.31	23.34	

Lampiran 4. Data Kualitas Audit pada Perusahaan Penelitian

No Kode Saham		Kualitas Audit			Jumlah
		2022	2023	2024	
1	AMFG	1	1	1	3
2	AMIN	0	0	0	0
3	ARKA	0	0	0	0
4	ASGR	1	1	1	3
5	ASII	1	1	1	3
6	BHIT	0	0	0	0
7	BINO	0	0	0	0
8	CAKK	0	0	0	0
9	CCSI	0	0	0	0
10	KBLI	1	1	1	3
11	KBLM	0	0	0	0
12	KING	0	0	0	0
13	KIAS	1	1	1	3
14	KUAS	0	0	0	0
15	MLIA	1	1	1	3
16	TOTO	1	1	1	3
17	UNTR	1	1	1	3

Lampiran 5. Data Opini Audit pada Perusahaan Penelitian

No	Kode Saham	Opini Audit			Jumlah
		2022	2023	2024	
1	AMFG	0	1	1	2
2	AMIN	1	1	1	3
3	ARKA	1	1	1	3
4	ASGR	1	1	1	3
5	ASII	1	1	1	3
6	BHIT	1	1	1	3
7	BINO	1	1	1	3
8	CAKK	1	1	1	3
9	CCSI	1	1	1	3
10	KBLI	1	1	1	3
11	KBLM	1	1	1	3
12	KING	1	1	1	3
13	KIAS	0	1	1	2
14	KUAS	1	1	1	3
15	MLIA	1	1	1	3
16	TOTO	1	1	1	3
17	UNTR	1	1	1	3

Lampiran 6. Data *Audit Delay* pada Perusahaan Penelitian

No	Kode Saham	<i>Audit Delay</i>			Rata Rata
		2022	2023	2024	
1	AMFG	89	73	78	80
2	AMIN	116	120	118	118
3	ARKA	88	88	97	91
4	ASGR	51	52	52	52
5	ASII	58	58	58	58
6	BHIT	90	88	86	88
7	BINO	88	88	86	87
8	CAKK	87	85	85	86
9	CCSI	60	59	59	59
10	KBLI	89	89	94	91
11	KBLM	88	87	85	87
12	KING	136	88	85	103
13	KIAS	90	88	86	88
14	KUAS	86	75	65	75
15	MLIA	83	85	80	83
16	TOTO	87	86	84	86
17	UNTR	54	54	57	55
Rata Rata		85	80	80	

Lampiran 7. Hasil Output SPSS

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Ukuran Perusahaan	51	12.93	28.87	23.2988	5.22644
X2_Kualitas Audit	51	0	1	.47	.504
X3_Opini Audit	51	0	1	.96	.196
Y_Audit Delay	51	51	136	81.53	18.221
Valid N (listwise)	51				

Uji Normalitas (Uji Kolmogorov Smirnov – Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		51	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	13.53592821	
Most Extreme Differences	Absolute	.118	
	Positive	.118	
	Negative	-.068	
Test Statistic		.118	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.073	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.069	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.063
		Upper Bound	.076

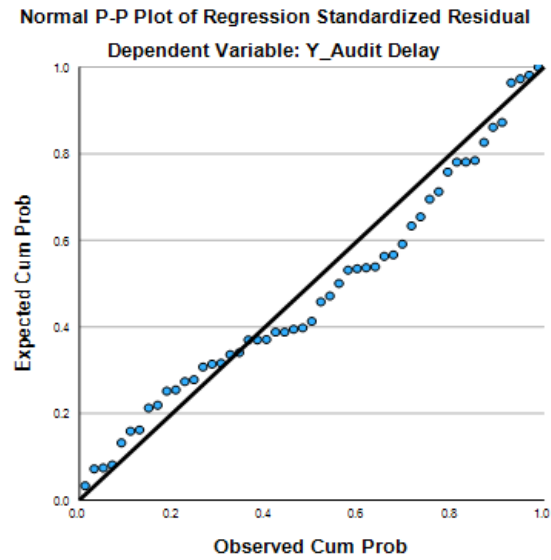
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

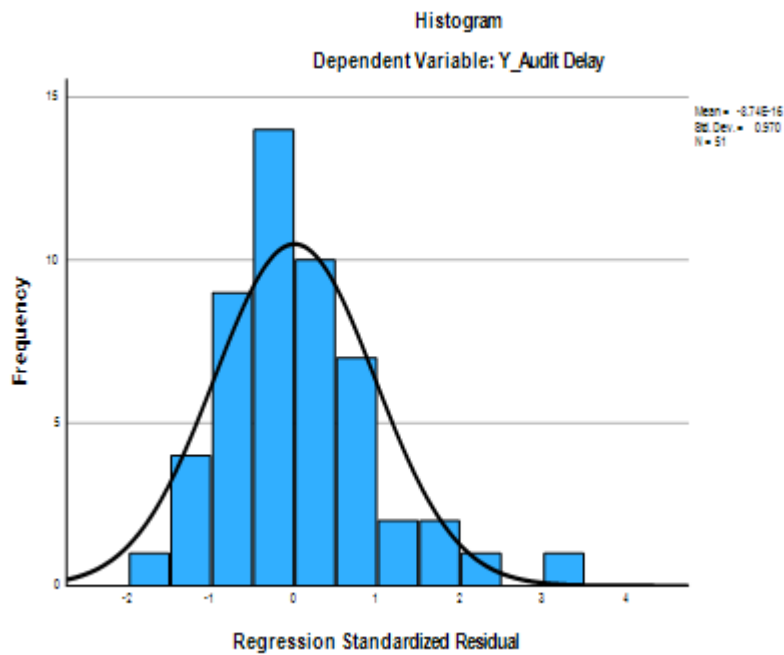
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Normalitas (Diagram Normal Probability Plot)



Uji Normalitas (Diagram Histogram)



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Ukuran Perusahaan	.867	1.153
	X2_Kualitas Audit	.830	1.205
	X3_Opini Audit	.954	1.049

a. Dependent Variable: Y_Audit Delay

Uji Autokorelasi (Hasil Uji Durbin Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.669 ^a	.448	.413	13.961	2.085

a. Predictors: (Constant), X3_Opini Audit, X1_Ukuran Perusahaan, X2_Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Y_Audit Delay

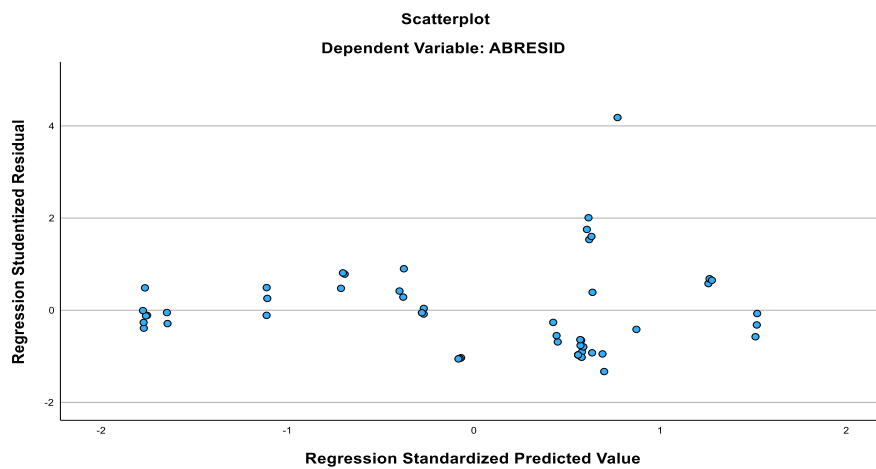
Uji Heterokedastisitas (Hasil Uji Glejser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.393	.101		3.904	<.001
	X1_Ukuran Perusahaan	-.008	.003	-.387	-2.744	.009
	X2_Kualitas Audit	-.077	.029	-.384	-2.665	.011
	X3_Opini Audit	-.060	.070	-.116	-.864	.392

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Heterokedastisitas (Hasil Uji Scatterplot)



Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.393	14.874		3.791	<.001
	X1_Ukuran Perusahaan	1.909	.406	.547	4.705	<.001
	X2_Kualitas Audit	-8.427	4.299	-.233	-1.960	.056
	X3_Opini Audit	-15.996	10.313	-.172	-1.551	.128

a. Dependent Variable: Y_Audit Delay

Hasil Uji f (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7439.638	3	2479.879	12.723	<.001 ^b
	Residual	9161.068	47	194.916		
	Total	16600.706	50			

a. Dependent Variable: Y_Audit Delay

b. Predictors: (Constant), X3_Opini Audit, X1_Ukuran Perusahaan, X2_Kualitas Audit



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 556 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/11/08/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 11/08/2025

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : QISTHY AMIRAH
NPM : 2205170243
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan.

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Pertama: Mengevaluasi efektivitas peranan audit internal saat ini dalam prosedur penagihan piutang. 2. Kedua: Mengevaluasi pengaruh dari independensi, pengalaman kerja, dan time budget pressure terhadap kualitas kinerja karyawan bagian akuntansi anggaran. 3. Ketiga: Identifikasi pengaruh pengendalian internal dan transformasi digital pada kinerja karyawan bagian akuntansi anggaran

Rencana Judul : 1. PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG
2. PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS KINERJA KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI ANGGARAN
3. PENGARUH PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DAN TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI ANGGARAN (Studi Kasus Karyawan)

Objek/Lokasi Penelitian : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REG II

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(QISTHY AMIRAH)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 556/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/11/08/2025

Nama Mahasiswa : QISTHY AMIRAH

NPM : 2205170243

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Tanggal Pengajuan Judul : 11/08/2025

Nama Dosen pembimbing^{*)}

: Ikhwan Abdulrahman, S.P.

Judul Disetujui^{**)}

: Pengaruh Fraud Pentagon theory Terhadap
Prediksi Tindak Pidana korupsi KPR pada
Studi Kasus Bank Sumut kep Melati Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan, 06 November 2025

Dosen Pembimbing

(Ikhwan Abdulrahman, S.P.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, kualitas Audit, dan Opini Audit Terhadap
Audit Delay Pada Perusahaan Industri Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Medan,

Dosen Pembimbing

(Ikhwan Abdulrahman, S.P.)

Halaman ke



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Q I S T H Y A M I R A H

NPM : 2 2 0 5 1 7 0 2 4 3

Tempat.Tgl. Lahir : P A D A N G S I D I M P U A N 0 8
A P R I L 2 0 0 4

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . K A P T E N M U C H T A R
B A S R I N O S O

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I R . H . J U A N D A B A R U
N O . A 5 - A 6 P A S A R M E R A H

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.M. SHAREZA RAFIQ, S.E., M.Acc)

Wassalam
Pemohon

(QISTHY AMIRAH.....)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 115/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra Riset**

Medan, 23 Rajab 1447 H
12 Januari 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Pra Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Qisthy Amirah
Npm : 2205170243
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Industrials Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peninggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nomor : 115/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 12 Januari 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Qisthy Amirah
N P M : 2205170243
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Industrials Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **12 Januari 2027**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 Rajab 1447 H
12 Januari 2026 M



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00009/BEI.PSR/01-2026
Tanggal : 15 Januari 2026

Kepada Yth. : Dr. Radiman, S.E., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Qisthy Amirah
NIM : 2205170243
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Industrials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 23 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Qisthy Amirah*
NPM. : 2205170243
Tempat / Tgl.Lahir : *Padangsidempuan, 08 April 2004*
Alamat Rumah : *Jln. Kapt. Muchtar Basri No.50 Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>update data di tahun 2024 atau 2025 - pastikan ada justifikasi pemilihan variabel & kenapa di objek tsb.</i>
Bab II	<i>kerangka konseptual ditambah simultan. sesuaikan dengan perkembangan penelitian, tujuan, dan hipotesis. - penelitian terdahulu ditambah..... citra dosen</i>
Bab III	<i>pastikan data tersedia - indikator diperbaiki. Jangan semuanya Dummy / dicampur dengan alat ukur lainnya.</i>
Lainnya	<i>- penelitian minimal 5 thn. Referensi & Mendeleev</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si

Pembanding

Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 23 Januari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Qisthy Amirah
NPM : 2205170243
Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 08 April 2004
Alamat Rumah : Jln. Kapt. Muchtar Basri No.50 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si*

Medan, 23 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembanding

Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

04/01/2026



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Qisthy Amirah
NPM : 2205170243
Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan *Industrials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah - Fenomena hrs jelas - Identifikasi masalah	5/1/2026	JH
Bab 2	- teori hrs disesuaikan - Cara kutipan dan penulisan - teori hrs y terbaru	8/1/2026	JH
Bab 3	- teknik pengumpulan data - tempat dan waktu penelitian - jenis penelitian	12/1/2026	JH
Daftar Pustaka	- teori, artikel dan jurnal harus ada di Daftar Pustaka - Harus Mendeley	13/1/2026	JH
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Sesuaikan Instrumen Pengumpulan data Penelitian	14/1/2026	JH
Persetujuan Seminar Proposal	ACC seminar proposal !	15/1/2026	JH

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Medan, 15 Januari 2026
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si.



UMSU
Unggul | Cordas | Terpercaya

Bisa membuat Anda Inovasi dan Berprestasi
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT/AL.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 534/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 24 Sya'ban 1447 H
12 Februari 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal' fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Qisthy Amirah
N P M : 2205170243
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Industrials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peninggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Qisthy Amirah
NPM : 2205170243
Tempat dan Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 08 April 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 5 (lima) dari 5 (lima) bersaudara
Alamat : Jl. Prof. HM. Yamin No. 51 LK. II
No. Telephone : 081368311464
Email : qisthyamirah730@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Zuhherdi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Yusliati Caniago
Pekerjaan : Pensiunan PNS / ASN
Alamat : Jl. Prof. HM. Yamin No. 51 LK. II
No. Telephone : 081368311464 (Ibu)
Email : yusliaticaniago@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD IT Bunayya Padangsidempuan
Sekolah Menengah Pertama : SMP IT Bunayya Padangsidempuan
Sekolah Menengah Atas : SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara